

**PEMANFAATAN MEDIA CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMELAJARAN  
AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO  
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
MEITIYA KHUSNA  
NIM. 12803244032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PEMANFAATAN MEDIA CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN  
AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO  
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Oleh:  
MEITIYA KHUSNA  
NIM. 12803244032

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 14 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Pembimbing,



Dra. Sumarsih, M. Pd.  
NIP 19520818 197803 2 001

## PENGESAHAN

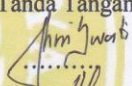


Skripsi yang berjudul:

**PEMANFAATAN MEDIA CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN  
AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO  
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2015/2016**

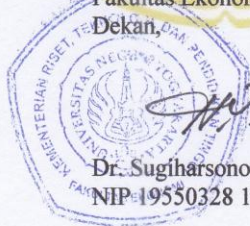
yang disusun oleh:  
**MEITIYA KHUSNA**  
12803244032

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 24 Maret 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji		01-04-2016
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Sekretaris Penguji		01-04-2016
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		31-03-2016

Yogyakarta, 4 April 2016  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP.19550328 198303 1 002



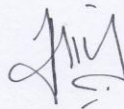
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meitiya Khusna  
NIM : 12803244032  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : **PEMANFAATAN MEDIA CD INTERAKTIF UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO  
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Maret 2016  
Penulis,



Meitiya Khusna  
NIM. 12803244032

## **MOTTO**

Fabiayyialaairobbikumaatukadziban

“maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS. Ar-Rahman : 13)

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke Syurga” (HR. Muslim)

“Kesabaran sangat dibutuhkan saat anda ingin mencapai sebuah kesuksesan”

(Meitiya Khusna)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang sangat kukintai, Bapak Mustakim dan Ibu Ngatiah, yang selalu memberikan dukungan baik moral dan material, serta doa dan kasih sayangnya.
2. Kakakku tersayang Tita Hasnah yang selalu membantuku, memberikan semangat dan motivasi untuk segera lulus.

**PEMANFAATAN MEDIA CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN  
AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO  
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh :  
Meitiya Khusna  
NIM. 12803244032**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016 melalui pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif, dan untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016 melalui pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 14 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket, tes dan dokumentasi, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar angket dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemanfaatan Media CD Interaktif dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Motivasi Belajar meningkat sebesar 6,25% atau pada siklus I sebesar 72,54% menjadi 78,79% pada siklus II. Rata-rata Prestasi Belajar pada siklus I meningkat sebesar 20,93 dari nilai 53,92 (*pre test*) menjadi 74,85 (*post test*) serta diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan sebesar 57,15% atau 8 dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM 78. Peningkatan rata-rata Prestasi Belajar pada siklus II meningkat sebesar 13,04 dengan rata-rata nilai 69,10 (*pre test*) menjadi 82,14 (*post test*) serta diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan sebesar 78,57% atau 11 dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM 78.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, CD Interaktif.

**THE UTILIZATION OF CD INTERACTIVE MEDIA TO IMPROVE  
MOTIVATION AND ACHIEVEMENT IN LEARNING ACCOUNTING  
IN THE ACCOUNTING CLASS XI SMK PGRI 1 SENTOLO  
KULON PROGO ACADEMIC YEAR 2015/2016**

**By:**  
**Meitiya Khusna**  
**12803244032**

**ABSTRACT**

*This research aims at improving the students' motivation in learning accounting for Accounting Class XI SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo of the academic year 2015/2016 through the utilization of learning media, interactive CD. The research also aims at improving the students' learning achievement in learning accounting for Accounting Class XI SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo of the academic year 2015/2016 through the utilization of learning media, interactive CD.*

*This research is a classroom action research conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research is Accounting class XI student of SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Academic Year 2015/2016 which consists of 14 students. Data collection techniques in this study is conducted through questionnaires, tests and documentation, while the research instruments used sheets of questionnaires and tests. The descriptive quantitative data analysis is used to analyze the data.*

*Based on the survey, results revealed that the utilization of Media Interactive CD can increase the students' motivation and Learning Achievement in Accounting Class XI of SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Academic Year 2015/2016 on the Basic Competence Managing Debt Card. The motivation increases by 6.25%, or in the other words, when in the first cycle is 72.54%, in the second cycle grows up to 78.79%. The average achievement in the first cycle increases by 20.93 point; from 53.92 value (pre-test) to 74.85 (post-test) and obtained the student total percentage accomplishment of 57.15%, which means 8 out of 14 students achieve KKM 78. The learning achievement average rate in the second cycle increased by 13.04, or in the other words when in the pre-test the average value is 69.10, in the post-test the average value grows up to 82.14, and obtained the student total percentage accomplishment of 78.57%, which means that 11 out of 14 students achieve KKM 78.*

*Keywords: Motivation, Achievement, Interactive CD.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Peneliti menyadari tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

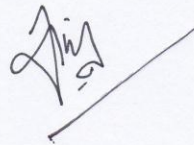
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian,
3. Abdullah Taman, S.E. Akt., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi,
4. Dra. Sumarsih, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah sabar memberikan masukan, saran, kritik dan motivasi selama penyusunan skripsi,
5. Dra. Sukanti, M.Pd., Dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi,
6. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung,
7. Dra. Nur Aini Sulistyawati, Kepala SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo yang telah memberikan ijin penelitian,



8. Maryati, S.Pd., guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo yang telah bersedia bekerja sama dan senantiasa memberikan masukan selama pelaksanaan penelitian,
9. Seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo atas kerja sama yang diberikan selama penulis melaksanakan penelitian,
10. Teman-teman kelas Pendidikan Akuntansi B 2012 yang telah berjuang bersama dari awal kuliah sampai dengan skripsi,
11. Semua pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Maret 2016  
Penulis,



Meitiya Khusna  
NIM. 12803244032

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	1
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Kajian Teori .....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Hipotesis Tindakan .....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
B. Desain Penelitian .....	54
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	57
D. Definisi Operasional .....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Instrumen Penelitian .....	60
G. Rancangan Penelitian.....	63
H. Teknik Analisis Data.....	70
I. Indikator Keberhasilan.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	74

A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	74
B.	Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi .....	75
C.	Deskripsi Data Penelitian.....	76
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
E.	Keterbatasan Penelitian.....	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		110
A.	Kesimpulan .....	110
B.	Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA .....		114
LAMPIRAN.....		116

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	61
2. Penskoran Tiap Butir Soal .....	61
3. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I.....	62
4. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II .....	62
5. Kompetensi Keahlian SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo .....	75
6. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	81
7. Data Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I .....	83
8. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II .....	90
9. Data Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II .....	92
10. Perbandingan Data Angket Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II.....	99
11. Perbandingan Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I dan I .....	106

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Alur Kerangka Berpikir.....	52
2. Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, 2007 : 16) .....	55
3. Grafik Data Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I .....	82
4. Grafik Data Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	91
5. Grafik Perbandingan Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan II .....	100
6. Grafik Perbandingan Rata-rata Motivasi Belajar Siklus I dan II .....	102
7. Grafik Perbandingan Nilai Pre test dan Post test Siklus I dan Siklus II .....	104
8. Perbandingan Nilai Post test Siklus I dan Siklus II .....	105
9. Grafik Peningkatan Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi .....	106
10. Foto Siswa sedang Memperhatikan Pelajaran.....	157
11. Foto Siswa sedang Mengerjakan Post test .....	157
12. Foto Siswa sedang Membaca Materi Pelajaran .....	158
13. Foto Siswa sedang Mengerjakan Post tes .....	158
14. Menu Pendahuluan.....	159
15. Menu Materi.....	159
16. Menu Evaluasi.....	160
17. Menu Deskripsi Media CD Interaktif .....	160

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Lembar Angket Instrumen Penelitian .....	117
2. Lembar Angket Motivasi Belajar Akuntansi .....	118
3. Nilai Ulangan Siswa.....	118
4. Rencana Program Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	122
5. Materi Siklus I.....	122
6. Soal Pre test dan Post test Siklus I .....	132
7. Jawaban Soal Pre test dan Post test Siklus I .....	134
8. Daftar Hadir Siswa Siklus I .....	136
9. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	137
10. Daftar Nilai Pre test dan Post test Siklus I .....	138
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	139
12. Materi Belajar Siklus II.....	145
13. Soal Pre test dan Post test Siklus II.....	148
14. Jawaban Soal Pre test dan Post test Siklus II .....	150
15. Daftar Hadir Siswa Siklus II .....	151
16. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	152
17. Daftar Nilai Pre test dan Post test Siklus II.....	153
18. Surat Ijin Penelitian.....	154
19. Surat Ijin Penelitian.....	155
20. Surat Ijin Penelitian.....	156
21. Foto-foto Penelitian.....	157
22. Foto Media CD Interaktif.....	159



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam perkembangan suatu bangsa dan negara, baik dalam sektor ekonomi, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan. Kemajuan suatu negara salah satunya dapat dinilai dari kemajuan pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu negara maka akan semakin maju pula ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang, sehingga akan berdampak pada kemajuan negara tersebut.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu berkembang sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang seiring dengan globalisasi, sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung dengan cepat.

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh berbagai unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi.

Semua unsur pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama adalah faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar siswa. Proses belajar mengajar perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan kemudahan terhadap proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran terjadi penyampaian informasi, dimana dalam penyampaian informasi tersebut dapat menggunakan alat-alat yang disebut media.

Menurut Rossi dan Breidle (dalam Wina Sanjaya, 2011: 163) media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi jika digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

Asosiasi Pendidikan Nasional (*Nasional Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim

ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Arief Sadiman, 2012: 7). Menurut Levied an Lentz (Azhar Arsyad, 2011: 16) terdapat empat fungsi media pembelajaran, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dan pengamatan pada tanggal 8 Agustus 2015 pada mata pelajaran akuntansi keuangan di kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa rendah. Hal tersebut terlihat dari tingkah laku siswa ketika pembelajaran berlangsung. Ada 57,14% atau 8 dari 14 siswa yang berbicara dengan teman di luar topik pelajaran, hanya ada 28,57% atau 4 dari 14 siswa yang aktif bertanya ketika guru membuka sesi tanya jawab, bahkan ketika guru memberikan tugas terdapat 28,57% atau 4 dari 14 siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Situasi demikian berdampak pada Prestasi Belajar siswa yang rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran akuntansi keuangan yaitu masih terdapat 9 atau 64,28% siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 78. Selain itu ditinjau dari metode pembelajaran, guru masih menerapkan metode pembelajaran ceramah. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran akuntansi sebenarnya bukan sebuah permasalahan, tetapi apabila metode ini digunakan terus menerus tanpa menggunakan variasi

media untuk membantu pemahaman siswa maka siswa akan merasa jenuh dan pembelajaran tidak efektif.

Motivasi menurut Hamzah B. Uno (2013: 3) merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi Belajar dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Untuk itu perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2011: 74). Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 53-55) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar, yaitu cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan unsur guru dalam proses pembelajaran.

Prestasi Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) adalah hasil yang telah dicapai dari penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2011: 2) Prestasi Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah kemampuan yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa pada suatu mata pelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor-faktor dari dalam dan faktor-faktor dari luar. Faktor-faktor dari dalam diantaranya kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan untuk faktor-faktor dari luar diantaranya latar belakang pendidikan orang tua, status sosial ekonomi orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana di rumah ataupun sekolah, media yang digunakan oleh guru, dan kompetensi guru.

SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo merupakan sekolah yang cukup berkembang. Penggunaan media yang ditayangkan dengan *projector Liquid Crystal Display* (LCD) mulai diterapkan di sekolah, meskipun belum berjalan dengan maksimal. Sekolah telah memiliki beberapa LCD, akan tetapi hanya digunakan pada saat acara tertentu, tidak digunakan secara *continue* dalam

pembelajaran di kelas. Salah satu upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan sebagai sarana pendukung untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Tujuan pembelajaran yang jelas akan memperjelas proses belajar mengajar.

Cecep Kustadi dan Bambang Sutjipto (2013: 68) mengatakan bahwa saat ini yang menjadi tren dalam dunia pendidikan sehubungan dengan pemanfaatan media adalah menggunakan berbagai media (multimedia), disebut multimedia karena pada media ini merupakan kombinasi dari berbagai media yang menggunakan audio, video, dan grafis. Ada dua kategori multimedia, yaitu multimedia linear dan multimedia interaktif. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat disimpan dalam kepingan CD (*Compact Disc*) sehingga lebih praktis dan penyebarannya akan lebih meluas, sehingga sekarang ini lebih banyak dikenal dengan nama media CD pembelajaran atau Media CD Interaktif.

Media pembelajaran CD Interaktif merupakan salah satu inovasi media pembelajaran akuntansi. CD Interaktif memberikan unsur kognitif berupa pemahaman materi melalui tayangan-tayangan pada tiap slide dan suara sebagai tambahan agar lebih menarik bagi siswa. Pemilihan penggunaan Media CD Interaktif ini merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa. Pembelajaran dengan



menggunakan multimedia khususnya CD Interaktif seperti yang dikemukakan oleh Daryanto (2010: 64) muncul dan berkembang atas dasar permasalahan yang timbul berdasarkan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dan kurang komunikatifnya penyampaian materi pelajaran di dalam kelas yang dapat memotivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Hidayah pada Tahun 2013 dengan judul Penggunaan Media CD Interaktif Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013 secara umum mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata Motivasi Belajar siswa pada siklus I sebesar 73,96% meningkat sebanyak 13,02% pada siklus II, rata-rata Motivasi Belajar menjadi 86,98%, selain itu dapat dilihat dari peningkatan Prestasi Belajar akuntansi siswa dengan penggunaan Media CD Interaktif pada siklus I, terdapat 65% atau 13 dari 20 siswa yang mencapai KKM sebesar 73, sedangkan pada siklus II 85% atau 17 dari 20 siswa yang mencapai KKM.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Tinte Budi Astuti pada tahun 2009 dengan judul Pemanfaatan Media Pembelajaran VCD Mata Pelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2008/2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media VCD dapat meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa, yang dibuktikan dengan

persentase rata-rata Motivasi Belajar siswa dari siklus I yakni 62,54% meningkat menjadi 76,52% pada siklus II. Sedangkan untuk Prestasi Belajar pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 69,56% atau 16 dari 23 siswa dan pada siklus II naik menjadi 86,95% atau 20 dari 23 siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 70.

Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah tahun 2011 dengan judul Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Standar Kompetensi Menangani Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011 menunjukkan hasil Motivasi Belajar pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebesar 73,25% meningkat sebanyak 7,64% pada siklus II menjadi 80,89%. Sedangkan untuk Prestasi Belajar pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yakni 61,90% atau 13 dari 21 siswa, kemudian pada siklus II jumlah siswa yang mencapai nilai KKM naik menjadi 76,19% atau 16 dari 21 siswa.

Dari latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, peneliti merasa perlu mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar akuntansi siswa. Hal ini menjadikan peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar akuntansi siswa rendah, tampak dari 14 siswa dikelas masih terdapat 57,14% atau 8 siswa yang membicarakan topik di luar pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya, hanya ada 28,57% atau 4 dari 14 siswa yang mengajukan pertanyaan.
2. Prestasi Belajar siswa rendah, tampak dari 14 siswa di kelas masih terdapat 64,28% atau 9 siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 78 pada hasil ulangan harian mata pelajaran Akuntansi Keuangan.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran berbasis CD Interaktif sebagai penunjang pembelajaran akuntansi.
4. Fasilitas di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang pembelajaran akuntansi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang meliputi:

1. Penelitian ini membatasi pada masalah peningkatan Motivasi Belajar akuntansi melalui pemanfaatan Media CD Interaktif.

2. Penelitian ini membatasi pada masalah peningkatan Prestasi Belajar akuntansi melalui pemanfaatan Media CD Interaktif.
3. Materi yang diberikan pada penelitian di Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo yaitu pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan, Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka diperoleh rumusan masalah:

1. Apakah pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif dapat meningkatkan Motivasi Belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016?
2. Apakah pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif dapat meningkatkan Prestasi Belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016 melalui pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif.

2. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016 melalui pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan kaitannya dalam pemanfaatan Media CD Interaktif untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti lain yang terkait dengan Media CD Interaktif dalam meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada kompetensi keahlian akuntansi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

- 1) Bahan masukan bagi guru dalam proses pembelajaran untuk menggunakan variasi media pembelajaran agar proses belajar lebih menarik.
- 2) Guru terampil menggunakan variasi media pembelajaran.
- 3) Sebagai media alternatif dalam mengajarkan materi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

- 4) Media CD Interaktif dapat digunakan guru untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan mengimplementasikannya, yakni dalam bidang akuntansi.
- 2) Dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Memberikan suasana belajar yang lebih nyaman dan variatif sehingga diharapkan membawa dampak yang lebih baik kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta peningkatan mutu dan kualitas sekolah.

d. Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dengan Media CD Interaktif. Melalui penelitian ini, juga menjadi bekal peneliti untuk menjadi pendidik profesional.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Motivasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2011: 73).

Menurut Sugihartono,dkk (2012: 20), motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi Belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh kesulitan. Sardiman (2011: 75) menyatakan bahwa :

Motivasi Belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Oleh karenanya, yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah faktor pendorong baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Tinggi atau rendah motivasi siswa akan berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya.

#### **b. Kebutuhan dan Teori tentang Motivasi**

Memberikan motivasi kepada seorang siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu. Menurut Morgan dan dituliskan kembali oleh S. Nasution (Sardiman, 2011: 78) manusia hidup dengan memiliki berbagai kebutuhan terhadap motivasi, yaitu sebagai berikut:

##### **1) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk suatu aktivitas**

Hal ini sangat penting bagi siswa, karena perbuatan itu sendiri mengandung suatu kegembiraan bagi dirinya. Sesuai dengan konsep tersebut, dapat dihubungkan dengan suatu kegiatan belajar mengajar bahwa belajar itu akan berhasil kalau disertai dengan rasa gembira.

##### **2) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain**

Harga diri seseorang dapat dinilai dari berhasil tidaknya usaha memberikan kesenangan pada orang lain. Konsep ini dapat diterapkan pada berbagai kegiatan, misalnya siswa rela untuk rajin belajar apabila diberikan motivasi untuk melakukan suatu kegiatan belajar untuk orang yang disukainya.

### 3) Kebutuhan untuk mencapai hasil

Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar akan berhasil baik kalau disertai dengan pujian. Aspek pujian ini merupakan dorongan bagi seorang siswa untuk belajar lebih giat. Pujian atau *reinforcement* harus selalu dikaitkan dengan prestasi yang baik. Siswa harus diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan sesuatu dengan hasil yang optimal, sehingga ada “*sense of succes*”. Dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran harus dimulai dari yang mudah/ sederhana dan bertahap menuju sesuatu yang semakin sulit.

### 4) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan

Suatu kesulitan atau hambatan menjadi dorongan untuk mencari kompensasi dengan usaha tekun dan luar biasa. Sehubungan dengan hal ini, maka peranan motivasi sangat penting dalam upaya meningkatkan kondisi yang lebih kondusif berusaha untuk memperoleh keunggulan.

Teori tentang motivasi lahir dan awal perkembangannya ada di kalangan para psikolog. Sardiman (2011: 80) menyebutkan bahwa teori tentang motivasi, mencakup:

- a) Kebutuhan *fisiologis*, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan lain sebagainya;
- b) Kebutuhan akan *keamanan (security)*, yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan;

- c) Kebutuhan akan *cinta* dan *kasih*: kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok);
- d) Kebutuhan untuk *mewujudkan* diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.

Berdasarkan kebutuhan dan teori motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi diperlukan oleh siswa untuk memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar demi **mencapai tujuan tertentu.**

#### **c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula pelajaran tersebut. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Perlu ditegaskan bahwa motivasi berkaitan dengan suatu tujuan. Seperti seorang siswa belajar dengan tekun, karena mengharapkan akan memperoleh Prestasi Belajar yang maksimal. Sehubungan dengan hal tersebut, ada tiga fungsi utama motivasi menurut Sardiman (2011: 85):

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi pembelajaran akuntansi adalah untuk mendorong, menentukan arah dan penggerak seseorang untuk merubah tingkah lakunya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang dicapai. Motivasi dalam belajar siswa sangat penting karena dengan motivasi, siswa akan lebih berhasil dalam belajar daripada siswa yang tidak memiliki motivasi. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian Prestasi Belajar.

#### **d. Macam-Macam Motivasi Dalam Belajar**

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2011: 86) dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya:

##### **1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya**

###### **a) Motif-motif bawaan.**

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dan lain sebagainya. Motif ini seringkali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara biologis.

###### **b) Motif-motif yang dipelajari**

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-

motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Dengan kemampuan berhubungan, kerja sama di dalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan yang baik dengan sesama, apalagi orang tua dan guru. Dalam kegiatan belajar-mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquisseperti yang dikutip oleh Sardiman (2011: 88)

- a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, dan kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis *Physiological drives* dari Frandsen seperti telah disinggung di depan.
- b) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motif jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.
- c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk

menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

### 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleksi, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan. Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

#### a) Momen timbulnya alasan

Sebagai contoh seorang pemuda yang sedang giat berlatih olah raga untuk menghadapi suatu porseni di sekolahnya, akan tetapi tiba-tiba disuruh ibunya untuk mengantarkan seseorang tamu membeli tiket karena tamu itu mau kembali ke Jakarta. Si pemuda itu kemudian mengantarkan tamu tersebut. Dalam hal ini si pemuda tadi timbul alasan baru untuk melakukan sesuatu kegiatan (kegiatan mengantar). Alasan baru itu bisa karena untuk menghormati tamu atau mungkin keinginan untuk tidak mengecewakan ibunya.



b) Momen pilih

Momen pilih, maksudnya dalam keadaan pada waktu ada alternatif-alternatif yang mengakibatkan persaingan di antara alternatif atau alasan-alasan itu. Kemudian seseorang menimbang-nimbang dari berbagai alternatif untuk kemudian menentukan pilihan alternatif yang akan dikerjakan.

c) Momen putusan

Dalam persaingan antara berbagai alasan, sudah barang tentu akan berakhir dengan dipilihnya satu alternatif. Satu alternatif yang dipilih inilah yang menjadi putusan untuk dikerjakan.

d) Momen terbentuknya kemauan

Jika seseorang sudah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan, maka timbul dorongan pada diri seseorang untuk bertindak, melaksanakan putusan itu.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruhnya atau

mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan-tujuan yang lain. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya. Seperti tadi dicontohkan bahwa seseorang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang

menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya persaingan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji orangtuanya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapatkan hadiah. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam belajar-mengajar motivasi ekstrinsik tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses

belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

#### **e. Bentuk-bentuk Motivasi**

Cara dan jenis untuk menumbuhkan Motivasi Belajar pada diri siswa yaitu bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik (dari luar diri siswa) kadang sesuai dan kadang juga bisa kurang sesuai. Oleh karena itu, guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik.

Sardiman (2011: 92), menyebutkan bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

##### **1) Memberi angka**

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik, sehingga biasanya siswa hanya mengejar nilai ulangan atau nilai rapot saja.

Namun demikian, pencapaian nilai saja belum merupakan hasil belajar yang sejati. Langkah selanjutnya yang harus ditempuh oleh guru adalah bagaimana angka/nilai dapat dikaitkan dengan nilai (*value*) yang terkandung dalam setiap pengetahuan yang diajarkan guru kepada siswa sehingga bukan hanya aspek kognitif saja, tetapi juga keterampilan dan afektifnya. Hal tersebut

dikarenakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

## 2) Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Sebagai contoh, hadiah yang diberikan oleh guru untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar. Maka sebaiknya, hadiah yang akan diberikan oleh guru harus disesuaikan dengan karakteristik siswa di kelas agar hadiah tersebut bisa tepat sasaran.

## 3) Saingan/kompetisi

Dapat digunakan sebagai salah satu alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan/kompetisi yang sehat, baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa di kelas.

## 4) *Ego-involvement*

*Ego-involvement* dapat menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri bagi siswa sebagai subjek belajar.

#### 5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Tetapi, yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering mengadakan ulangan karena bisa membosankan. Dalam hal ini guru harus terbuka, maksudnya adalah kalau akan ada ulangan harus memberitahukan kepada siswa terlebih dahulu.

#### **f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Eveline Siregar & Hartini Nara (2011: 53-55) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajaran, yaitu:

##### 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita atau aspirasi siswa merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh siswa, yang akan memperkuat Motivasi Belajar.

##### 2) Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek, misalnya perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi.

##### 3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi Motivasi Belajar berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

##### 4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Kondisi lingkungan yang sehat, ketertiban pergaulan, dan lingkungan yang aman maka akan meningkatkan semangat dan Motivasi Belajar.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar merupakan unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil.

6) Unsur guru dalam proses pembelajaran

Unsur guru dalam proses pembelajaran adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian siswa, variasi media yang digunakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya tersebut dilakukan dengan berorientasi pada kepentingan siswa, maka diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa.

Unsur guru dalam proses pembelajaran di sini yang dimaksudkan yakni media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Terdapat berbagai macam variasi media yang dapat digunakan oleh guru, tetapi dalam penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan Media CD Interaktif dalam pembelajaran akuntansi.

Dari beberapa faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi

Belajar siswa. Dengan demikian, selain memberikan ilmu pengetahuan seorang guru juga harus mampu memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga memotivasi siswanya untuk belajar.

**g. Indikator Motivasi**

Indikator Motivasi Belajar menurut Sardiman (2011: 83) :

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

**2. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi**

**a. Pengertian Belajar**

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik potensial maupun aktual, yaitu perubahan secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Para ahli telah menjelaskan pengertian belajar menurut sudut pandang masing-masing. Oemar Hamalik (2011: 29) menyatakan bahwa

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi mengalami, hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil



latihan melainkan perubahan kelakuan.

Sedangkan Reber (Sugihartono, 2012: 20) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. *Pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Sardiman (2011: 20-21) mendefinisikan belajar dalam dua segi, dalam pengertian luas, “belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya”. Kemudian dalam artian sempit, “belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”.

Berdasarkan teori-teori yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa melalui sebuah proses untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Melalui proses tersebut siswa dapat memahami apa makna belajar untuk dirinya sendiri.

#### **b. Pengertian Prestasi Belajar**

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk *interpretasi* yang diakhiri dengan *judgment*. Sedangkan penilaian hasil belajar yaitu proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa

dengan kriteria tertentu (Nana Sudjana, 2011: 3).

Prestasi Belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran, juga berfungsi sebagai indikator kualitas suatu lembaga pendidikan. Prestasi Belajar dapat memberikan suatu kepuasan tersendiri baik bagi para siswa, bagi guru mata pelajaran, serta bagi sekolah yang menyelenggarakan proses pendidikan.

Nana Sudjana (2011: 65) menyatakan bahwa keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar mengajar. Tujuan penilaian proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar, terutama efisiensi, keefektifan, dan produktivitasnya dalam mencapai tujuan pengajaran. Sumber data dalam penilaian tersebut adalah guru, siswa, tenaga kependidikan lainnya, dan juga orang tua siswa.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa sebagai bukti keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Hasilnya, dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dengan memperhatikan proses dari hasil belajar siswa melalui tahap berfikir dalam menyelesaikan soal evaluasi.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dapat dibagi menjadi 2 yaitu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dari luar diri siswa (faktor ekstern).

#### **1) Faktor-faktor dari dalam (intern)**

##### **a) Kesehatan**

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Siswa yang kesehatannya baik akan lebih mudah dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang kondisi kesehatannya kurang baik, sehingga hasil belajarnya juga akan lebih baik.

##### **b) Kecerdasan/ Intelegensi**

Kecerdasan atau intelegensi besar pengaruhnya dalam menentukan seseorang dalam mencapai keberhasilan. Siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih cepat dalam menghadapi dan memecahkan masalah sehingga Prestasi Belajar tinggi, dibandingkan dengan siswa yang memiliki intelegensi rendah.

##### **c) Cara Belajar**

Belajar tanpa memerintahkan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan dan maksimal.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Siswa yang belajar sesuai dengan bakatnya akan lebih berhasil dibandingkan dengan orang yang belajar di luar bakatnya.

e) Minat

Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah tidak akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

f) Motivasi

Motivasi dapat menimbulkan, mendasari, mengarahkan untuk melakukan perbuatan belajar. Dengan adanya motivasi maka siswa akan memiliki prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya.

2) Faktor-faktor dari luar (ekstern)

a) Latar belakang pendidikan orang tua

Latar belakang orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi anak. Semakin tinggi pendidikan orang tua maka sudah pasti mereka menginginkan prestasi anaknya melebihi yang telah dicapai olehnya.

b) Status sosial ekonomi orang tua

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan dan Prestasi Belajar anak akan terganggu.

c) Ketersediaan sarana dan prasarana di rumah ataupun sekolah

Apabila sarana dan prasarana yang tersedia baik di rumah maupun di sekolah lengkap, akan sangat membantu anak dalam mencari kebutuhannya untuk belajar sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar.

d) Media yang dipakai guru

Media yang baik dan menarik mampu merangsang motivasi siswa untuk belajar. Apabila Motivasi Belajar anak baik maka Prestasi Belajar juga baik. Dalam penelitian ini, media yang digunakan oleh guru adalah Media CD Interaktif. Dengan pemanfaatan Media CD Interaktif dalam

pembelajaran di kelas, diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

e) Kompetensi guru

Kompetensi guru adalah cara guru dalam pembelajaran yang dilakukannya terhadap siswa dengan metode atau program tertentu. Guru harus mampu mendesain pembelajaran lebih menarik untuk membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor belajar yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa. Secara umum motivasi merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat berpengaruh untuk mendorong tercapainya Prestasi Belajar siswa. Sedangkan penggunaan media pembelajaran merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa karena media tersebut dapat membangkitkan Motivasi Belajar siswa.

**d. Indikator Prestasi Belajar**

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar

membagi Prestasi Belajar menjadi tiga ranah (Nana Sudjana, 2011: 22-23) yaitu:

- 1) *Ranah kognitif*, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) *Ranah afektif*, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) *Ranah psikomotorik*, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah ini yaitu meliputi: a) gerakan refleks, b) keterampilan gerakan dasar, c) kemampuan perseptual, d) keharmonisan atau ketepatan, e) gerakan keterampilan kompleks, dan f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Di dalam penelitian ini, Prestasi Belajar siswa akan diukur berdasarkan satu ranah saja, yaitu ranah kognitif. Ranah kognitif itu berkaitan dengan penilaian terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.

#### **e. Pengukuran Prestasi Belajar**

Pengukuran Prestasi Belajar pada dasarnya adalah untuk mengetahui tingkat Prestasi Belajar yang dicapai siswa dalam materi

pelajaran. Pengukuran Prestasi Belajar siswa yaitu dengan melakukan tes, ujian atau ulangan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 26), tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Tes diagnosis adalah tes yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa dengan melihat gejala-gejalanya sehingga diketahui kelemahan dan kelemahan tersebut kemudian dapat dilakukan perlakuan yang tepat.
- 2) Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu satuan pelajaran tertentu. Tes ini diberikan sebagai suatu usaha memperbaiki proses belajar.
- 3) Tes sumatif yang dapat digunakan dalam ulangan umum yang biasa dilaksanakan pada akhir catur wulan atau semester. Dari tes inilah Prestasi Belajar siswa akan dapat diketahui bagaimana hasilnya.

### **3. Media Pembelajaran Akuntansi**

#### **a. Pengertian Media**

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan (Dina Indriana, 2011: 14).



Menurut Gerlach & Ely (dalam Azhar Arsyad, 2011: 3) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pemakaian kata media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pendengar, bahan pengajaran, komunikasi pandang dengar (*audio visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga dan alat penjelas.

Menurut Fatah Syukur (2005: 123) media merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar serta memudahkan murid menerima dan memahami pelajaran.

Dari pengertian-pengertian media yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid. Media digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

## **b. Ciri-ciri Media**

Ciri-ciri media menurut Gerlach & Ely (dalam Cecep Kustadi & Bambang Sutjipto, 2013: 12), yakni:

### **1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)**

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi, suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media, seperti *fotografi*, *video tape*, *audio tape*, disket computer, *compact disk* dan film.

### **2) Ciri manipulatif (*Manipulative Property*)**

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.

### **3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)**

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

### c. Jenis-jenis Media

Arief Sadiman (2012: 28) menjelaskan beberapa jenis media yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia, yakni:

#### 1) Media Grafis

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

#### 2) Media Audio

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan ke dalam media audio, antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

#### 3) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Kecuali itu bahan-bahan grafis banyak sekali dipakai dalam media proyeksi diam. Perbedaan yang jelas di antara mereka adalah bila

pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu.

#### **d. Fungsi Media Pembelajaran**

Levie dan Lentz (Azhar Arsyad, 2011: 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Cecep Kustadi & Bambang Sutjipto, 2013: 20), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok yang besar jumlahnya, yaitu:

- 1) Memotivasi minat atau tindakan
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Memberi instruksi

**e. Manfaat Media**

Manfaat media menurut Fatah Syukur (2005: 126), yakni:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan Motivasi Belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami dan dikuasai siswa.
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga punya aktifitas lain seperti mengamati, merumuskan, dan melakukan.
- 4) Dapat mempertinggi proses dan hasil belajar yang berkenaan dengan taraf pikir siswa.

**f. Media CD Interaktif**

- 1) Pengertian Media CD Interaktif

Pembelajaran multimedia pada dasarnya merupakan pembelajaran yang diharapkan mampu memberdayakan semua

aktivitas otak selama peserta didik mampu melakukan aktivitas pembelajaran (Deni Darmawan, 2012: 47). Menurut Cecep Kustadi dan Bambang Sutjipto (2013: 68) multimedia adalah alat bantu penyampai pesan yang menggabungkan dua elemen atau lebih media, meliputi teks, gambar, grafik, foto, suara, film, dan animasi secara terintegritas. Terdapat dua kategori multimedia, yaitu multimedia linear dan multimedia interaktif. Multimedia linear adalah multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat kontrol yang dapat dioperasikan oleh *user*/pengguna, berjalan secara sekuensial (berurutan), sedangkan multimedia interaktif adalah salah satu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh *user*, sehingga ia dapat memilih sesuatu yang dikehendaki. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat disimpan dalam kepingan CD (*Compact Disc*) sehingga lebih praktis dan penyebarannya akan lebih meluas, sehingga sekarang ini lebih banyak dikenal dengan nama media CD pembelajaran atau Media CD Interaktif.

CD Interaktif berasal dari dua istilah yaitu CD dan Interaktif. CD berasal dari bahasa Inggris merupakan singkatan dari *Compact Disc*, sedangkan interaktif dalam KBBI diartikan sebagai dialog antara komputer dan terminal atau komputer dengan komputer. Menurut Mulyasa (2009: 81) interaktif adalah terjadinya

komunikasi dua arah antara guru dan siswa. CD interaktif adalah salah satu media pembelajaran yang masih baru dikenal, media ini merupakan pengembangan dari teknologi internet yang sangat terkenal saat ini.

CD Interaktif yang digunakan merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam CD (*Compact Disk*) dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. Menurut Daryanto (2010: 41) CD atau *Compact Disc* adalah sebuah media penyimpanan file audio yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya. Selain ramping, CD memiliki kemampuan menyimpan file yang lebih banyak jika dibandingkan dengan kaset.

CD Interaktif merupakan media pengajaran dan pembelajaran yang sangat menarik dan paling praktis penyajiannya dengan memanfaatkan komputer. Media ini dapat menerima respon balik dari peserta didik sehingga mereka secara langsung belajar dan memahami materi pengajaran yang telah disediakan. Dengan cara yang demikian, media pembelajaran ini akan cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa (Dina Indriana 2011: 15). CD dalam penelitian ini berisi menu-menu yang dapat diklik untuk menampilkan sebuah informasi yang berbentuk slide presentasi

dengan perpaduan suara dan teks di dalamnya yang ditampilkan dengan bantuan komputer atau laptop dan LCD.

2) CD Interaktif memiliki banyak model. Berikut beberapa model CD Interaktif:

a) Model Drill

Model drill pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret.

b) Model Tutorial

Model tutorial adalah program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat lunak berupa program komputer yang berisikan materi pelajaran.

c) Model Simulasi

Model simulasi pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.

d) Model Games

Model permainan ini dikembangkan berdasarkan atas “pembelajaran menyenangkan”. Peserta didik dihadapkan



pada beberapa petunjuk dan aturan permainan. Dalam konteks pembelajaran, model ini sering disebut dengan istilah *instructional games*.

3) Manfaat CD Interaktif bagi pembelajar maupun pembelajar menurut

Cecep Kustadi dan Bambang Sutjipto (2013: 69), antara lain :

- a) Proses pembelajaran lebih menarik.
- b) Interaktif.
- c) Jumlah waktu mengajar dapat dikurangi.
- d) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
- e) Proses pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja.
- f) Sikap belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
- g) Motivasi Belajar peserta didik.
- h) Cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4) Karakteristik CD Interaktif sebagai media pembelajaran menurut

Daryanto (2010: 53) sebagai berikut:

- a) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- b) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- c) Bersifat mandiri, dalam pengertian member kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga

penggunanya bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

5) Kelebihan dan kekurangan Media CD Interaktif menurut Dina Indriana (2011: 90) antara lain:

a) Kelebihan Media CD Interaktif

- (1) Dapat diputar berulang-ulang kali sesuai dengan kebutuhan siswa.
- (2) Mampu mengembangkan imajinasi siswa.
- (3) Sangat efektif digunakan untuk pembelajaran.
- (4) Penggandaan programnya sangat mudah, sehingga bisa diberikan oleh setiap pihak.
- (5) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi siswa untuk belajar.
- (6) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.

b) Kekurangan Media CD Interaktif

- (1) Jika ada anak didik yang membutuhkannya, harus mengeluarkan biaya untuk membeli kaset CD.
- (2) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan disegala tempat.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Nur Hidayah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media CD Interaktif Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013”, yang menyimpulkan bahwa Penggunaan Media CD Interaktif dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata Motivasi Belajar siswa pada siklus I sebesar 73,96% meningkat sebanyak 13,02% pada siklus II, rata-rata Motivasi Belajar menjadi 86,98%.Sedangkan untuk peningkatan persentasePrestasi Belajar akuntansi siswa dengan penggunaan Media CD Interaktif pada siklus I, terdapat 65% atau 13 dari 20 siswa yang mencapai KKM sebesar 73, sedangkan pada siklus II 85% atau 17 dari 20 siswa yang mencapai KKM. Persamaan penelitian dari Nur Hidayah dengan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran CD Interaktif, sedangkan perbedaan yang ada dalam penelitian milik Nur Hidayah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada subjek dan waktu penelitiannya, yaitu pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013, sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016. Kelebihan penelitian ini yaitu Prestasi Belajar diukur dengan soal *pre test* dan *post*

*test* pada siklus I dan siklus II, sedangkan dalam penelitian milik Nur Hidayah tidak menggunakan soal *pre test*.

2. Tinte Budi Astuti (2009) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran VCD Mata Pelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2008/2009” yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran VCD terbukti dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase Motivasi Belajar dari 62,54% pada siklus I menjadi 76,52% pada siklus II. Prestasi Belajar pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai KKM sebanyak 69,56% atau 16 dari 23 siswa, sedangkan siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 86,95% atau 20 dari 23 siswa. Persamaan penelitian dari Tinte Budi Astuti dengan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran CD Interaktif dan subjek penelitiannya yakni pada jenjang SMK, sedangkan perbedaannya yakni pada kelas yang dijadikan penelitian. Tinte Budi Astuti memilih kelas X, sedangkan pada penelitian ini memilih kelas XI sebagai kelas yang dijadikan penelitian. Kelebihan penelitian ini yaitu Prestasi Belajar diukur dengan soal *pre test* dan *post test* pada siklus I dan siklus II, sedangkan dalam penelitian milik Nur Hidayah tidak menggunakan soal *pre test*.

3. Uswatun Khasanah (2011) yang berjudul "Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Standar Kompetensi Menangani Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011" yang menyimpulkan bahwa Media CD Interaktif dapat meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kebumen. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Motivasi Belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase sebesar 73,25% meningkat pada siklus II menjadi 80,89%, dengan persentase peningkatan dari siklus I sebesar 7,64%. Prestasi Belajar pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yakni 61,90% atau 13 dari 21 siswa, kemudian pada siklus II jumlah siswa yang mencapai nilai KKM naik menjadi 76,19% atau 16 dari 21 siswa. Persamaan penelitian dari Uswatun Khasanah dengan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran CD Interaktif, dan sama-sama menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengukur peningkatan Prestasi Belajar siswa. Perbedaannya pada penelitian Uswatun Khasanah standar kompetensi yang dinilai menangani keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup, sedangkan pada penelitian ini pada standar kompetensi mengelola kartu utang. Di samping itu, subjek dan waktu penelitiannya, yaitu pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kebumen,

sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo.

### **C. Kerangka Berpikir**

Proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan kegiatan yang penting dalam proses pendidikan. Agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan, maka diperlukan suatu variasi media yang tepat dan sesuai. Dengan demikian, diharapkan penggunaan media nantinya akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi belajar.

Motivasi Belajar siswa di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo masih rendah, hal ini terlihat dari tingkah laku siswa ketika pembelajaran berlangsung. Ada 57,14% atau 8 dari 14 siswa yang berbicara dengan teman di luar topik pelajaran, hanya ada 28,57% atau 4 dari 14 siswa yang aktif bertanya ketika guru membuka sesi tanya jawab, bahkan ketika guru memberikan tugas terdapat 28,57% atau 4 dari 14 siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan.

Rendahnya Motivasi Belajar siswa berdampak pada Prestasi Belajar siswa yang rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran akuntansi keuangan yaitu masih terdapat 9 atau 64,28% siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 78.

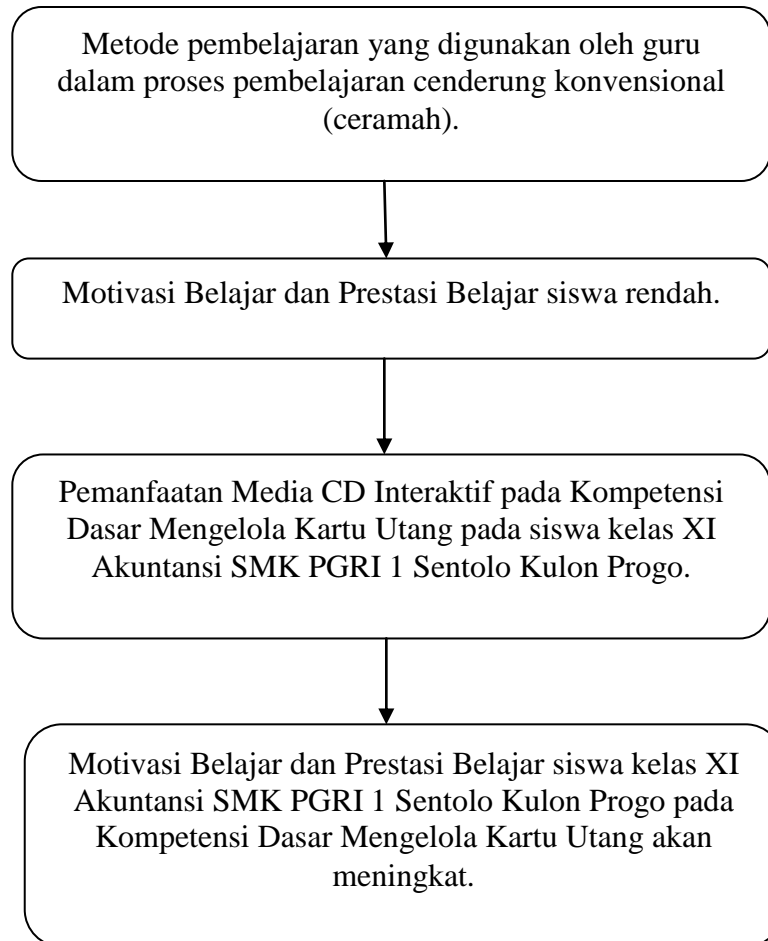
Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa kegiatan pembelajaran akuntansi di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo guru masih menggunakan model

pembelajaran konvensional di mana guru sebagai pusat pembelajaran yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Guru hanya menjelaskan materi di depan kelas, sehingga siswa merasa jenuh atau bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan dan disampaikan oleh guru, yang pada akhirnya membuat motivasi siswa untuk belajar rendah sehingga mengakibatkan Prestasi Belajar siswa juga rendah.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternatif penyelesaian masalah dengan mencoba menggunakan media pembelajaran akuntansi. Ada banyak media dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan Media CD Interaktif. Media pembelajaran CD Interaktif yang dimaksud adalah alat atau sistem penyimpanan informasi/program pembelajaran berupa materi dan suara yang dikemas dalam kepingan CD dan disajikan dengan menggunakan peralatan laptop/ komputer dan LCD proyektor untuk menampilkannya.

Mengacu pada kajian teori dan penelitian yang relevan, maka diharapkan Media CD Interaktif dapat meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa, karena Media CD Interaktif muncul dan berkembang berdasarkan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran yakni kejenuhan dan kurang komunikatifnya penyampaian materi pelajaran di dalam kelas. Sehingga dengan adanya CD Interaktif dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga Prestasi Belajar siswa juga akan meningkat.

Berikut gambaran dari pemaparan kerangka berpikir di atas:



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan yang belum diuji kebenarannya, sehingga dapat dipertegas atau ditolak secara empiris. Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir dapat diajukan hipotesis, yaitu:



1. Pemanfaatan Media CD Interaktif dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Pemanfaatan Media CD Interaktif dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo yang beralamat di Jalan Raya Sentolo Km.18, Kulon Progo. Waktu penelitian pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2016.

#### **B. Desain Penelitian**

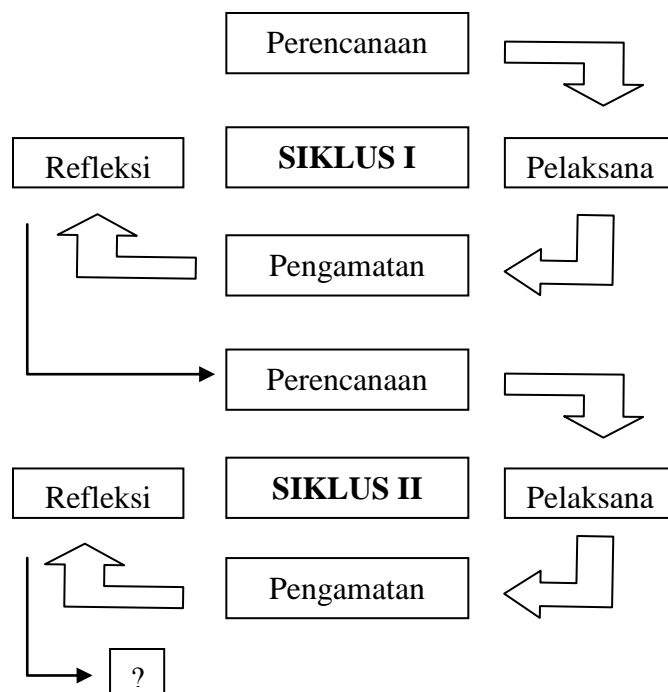
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat didefinisikan sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. (Suharsimi Arikunto, 2007: 3).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya peneliti tidak melakukan penelitian ini sendiri namun bekerja sama dengan guru mata pelajaran Akuntansi di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo. Peran peneliti adalah sebagai perancang pembelajaran dan pengamat proses pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai kolaborator yang melaksanakan pembelajaran. Peneliti dan guru mata pelajaran bersama-

sama melakukan evaluasi untuk menentukan kegiatan perbaikan yang akan dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas ini harus melalui empat tahapan. Adapun keempat tahapan tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus yaitu satu putaran kegiatan berurutan yang kembali ke arah semula. Penelitian tindakan harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan (Suharsimi, 2007: 23).

Desain penelitian untuk Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas  
(Suharsimi, 2007: 16)

Penjelasan masing-masing langkah:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Strategi dan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada perencanaan harus benar-benar diterapkan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku.

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap pengamatan atau observasi ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan. Dengan melakukan refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai dari PTK yang dilakukannya, apa yang

belum dicapai, dan apa yang masih perlu diperbaiki lagi pada pembelajaran berikutnya.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 14 siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 melalui pemanfaatan Media CD Interaktif.

### **D. Definisi Operasional**

#### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang akan mempengaruhi kemauan belajarnya. Motivasi mempunyai kontribusi yang cukup tinggi dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar. Dalam penelitian ini, Motivasi Belajar diungkap dengan menggunakan angket yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator Motivasi Belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 83), yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai/angka dan diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar akuntansi selama periode tertentu. Prestasi Belajar akuntansi ini mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, dan memaknai materi Mengelola Kartu Utang secara teliti dan tepat. Dalam penelitian ini Prestasi Belajar yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* pada siklus I dibandingkan dengan hasil *pre test* dan *post test* pada siklus II.

## 3. Media CD Interaktif

CD Interaktif adalah media pengajaran dan pembelajaran yang sangat menarik dan paling praktis penyajiannya dengan memanfaatkan komputer. Media ini dapat menerima respon balik dari peserta didik sehingga mereka secara langsung belajar dan memahami materi pengajaran yang telah disediakan. Media CD Interaktif merupakan media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam CD dengan tujuan interaktif di dalamnya, dan disajikan dengan menggunakan laptop atau komputer serta ditayangkan menggunakan LCD proyektor. CD Interaktif yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi ini berisi materi pelajaran dengan kompetensi dasar mengelola kartu utang. Media CD Interaktif yang digunakan dikembangkan oleh Tim Multimedia Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Yogyakarta, yang beralamat

di Jalan Kenari No.2, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

##### **1. Angket**

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui atau menyelidiki tentang Motivasi Belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar mengelola kartu utang sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan Media CD Interaktif. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dengan bentuk *rating scale*, yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan kriteria tingkat jawaban. Dimana responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling tepat (benar) dengan memberikan tanda *check* (✓).

##### **2. Tes**

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik (Zaenal Arifin, 2010: 118). Tes yang dilakukan yakni *pre test* dan *post test*

untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan Media CD Interaktif dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 396) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi-dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah siswa dan data siswa saat dilaksanakannya penelitian dan data administrasi sekolah lainnya yang digunakan sebagai tambahan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Lembar Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Pada penyusunan angket ini ditetapkan kisi-kisi yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan pernyataan dalam angket yang didistribusikan kepada siswa dengan skala selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Kisi-kisi angket Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:



Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3*	3
Ulet menghadapi kesulitan	4, 5*, 6	3
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7, 8*	2
Lebih senang bekerja mandiri	9, 10, 11*	3
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	12, 13*, 14	3
Dapat mempertahankan pendapatnya	15*, 16, 17	3
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	18, 19, 20*	3
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	21*, 22	2
Jumlah		22

\*) Pernyataan negatif

Sumber: Sardiman (2011: 83) dengan modifikasi

Tabel 2. Penskoran Tiap Butir Soal

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2015: 135)

## 2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa soal *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan proses pembelajaran, dan *post test* digunakan untuk mengetahui peningkatan Prestasi Belajar siswa yang dicapai pada setiap siklus. Kedua

jenis tes tersebut digunakan pada setiap tindakan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada siklus I dan siklus II. Hasil dari *pre test* dan *post test* pada masing-masing siklus dibandingkan. Selain itu hasil *post test* pada siklus I dibandingkan dengan hasil *post test* pada siklus II untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan Prestasi Belajar akuntansi siswa.

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

No.	Kisi-kisi soal	Butir soal pilihan ganda	Aspek yang Diukur	Butir soal uraian	Aspek yang Diukur
1.	Transaksi yang mempengaruhi utang	1	C1	-	-
2.	Identifikasi jenis-jenis utang	2,3,4,5	C1	8	C2
3.	Kelengkapan pencatatan utang	6,7	C1	9	C2
4.	Syarat pembayaran	-	-	10	C2

Tabel 4. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II

No.	Kisi-kisi soal	Butir soal pilihan ganda	Aspek yang diukur	Butir soal uraian	Aspek yang diukur
1.	Prosedur pencatatan mutasi utang dagang	-		6, 7, 8	C2
2.	Identifikasi pencatatan mutasi utang dagang	1, 2	C1	-	C2
3.	Pencatatan transaksi dalam kartu utang	3, 4	C1	-	C2
4.	Identifikasi utang	5	C2	9	C2
5.	Pembuatan laporan utang	-		10	C2

## **G. Rancangan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengikuti tahap-tahap penelitian yang pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan (aksi), observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini akan digunakan dua siklus penelitian, keempat langkah penting tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian siklus I, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar mengelola kartu utang yang akan diajarkan sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan. RPP disusun oleh peneliti dengan mendapat masukan dari guru yang bersangkutan. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.
- 2) Mempersiapkan materi dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dikembangkan oleh Tim Multimedia Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Yogyakarta.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar angket untuk mengukur Motivasi Belajar akuntansi peserta didik di kelas.

- 4) Menyusun dan mempersiapkan soal *pre test* yang digunakan sebagai penilaian dasar kemampuan awal siswa dan *post test* yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar akuntansi ranah kognitif setelah adanya pemanfaatan Media CD Interaktif.
- 5) Peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dimana rincian kegiatan tersebut yaitu:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu utang, memberikan gambaran media pembelajaran yang akan digunakan, dan mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran dengan memberikan soal *pre test*.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media CD Interaktif ada beberapa tahapan, yaitu:

- a) Siswa diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awal Prestasi Belajar siswa.

- b) Guru dan siswa mencermati materi yang akan dipelajari pada tayangan CD Interaktif.
- c) Guru menjelaskan materi yang ada pada tayangan CD Interaktif.
- d) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
- e) Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran.
- f) Siswa diberi soal latihan yang dikerjakan secara kelompok dengan teman satu meja.
- g) Hasil pekerjaan siswa didiskusikan bersama-sama dengan guru.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa mengerjakan *post test* siklus I, untuk mengetahui peningkatan nilai Prestasi Belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan Media CD Interaktif sebagai media pembelajaran.
- b) Siswa diminta untuk mengisi angket pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif untuk mengetahui Motivasi Belajar siswa.
- c) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, pengamatan harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, pengamat dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Langkah refleksi ini direalisasikan melalui diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil refleksi dapat diketahui berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian siklus II yang disesuaikan juga dengan hasil refleksi pada siklus I, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan media pembelajaran yang digunakan. RPP disusun oleh peneliti dengan mendapat masukan dari guru yang bersangkutan. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Mempersiapkan materi dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dikembangkan oleh Tim Multimedia Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Yogyakarta.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar angket untuk mengukur Motivasi Belajar akuntansi peserta didik di kelas.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan soal *pre test* yang digunakan sebagai penilaian dasar kemampuan siswa dan *post test* yang digunakan untuk mengukur peningkatan Prestasi Belajar akuntansi ranah kognitif setelah adanya pemanfaatan Media CD Interaktif.
- 5) Peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dimana rincian kegiatan tersebut yaitu:

### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada kompetensi mencatat mutasi utang dan menyusun laporan utang, memberikan gambaran media pembelajaran yang akan digunakan, dan mengecek kesiapan siswa dengan memberikan soal *pre test*.

### 2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media CD Interaktif ada beberapa tahapan, yaitu:

- a) Siswa diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awal Prestasi Belajar siswa.
- b) Guru dan siswa mencermati materi yang akan dipelajari pada tayangan CD Interaktif.
- c) Guru menjelaskan materi yang ada pada tayangan CD Interaktif.
- d) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
- e) Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran.
- f) Siswa diberi soal latihan yang dikerjakan secara kelompok dengan teman satu meja.
- g) Hasil pekerjaan siswa didiskusikan bersama-sama dengan guru.



### 3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa mengerjakan *post test* siklus II, untuk mengetahui peningkatan nilai Prestasi Belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif sebagai media pembelajaran.
- b) Siswa diminta untuk mengisi angket pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pemanfaatan Media CD Interaktif sebagai media pembelajaran.
- c) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, pengamatan harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Pengamatan dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan dari siklus I, serta mengamati kekuatan dan kelemahan pelaksanaan tindakan sebagai bahan refleksi.

#### d. Refleksi

Hasil tes siswa kemudian direfleksikan bersama dengan guru mata pelajaran. Proses refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif untuk mengetahui peningkatan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar akuntansi siswa. Keseluruhan data terkait pelaksanaan tindakan pada siklus II kemudian dilaporkan.

### H. Teknik Analisis Data

Dalam PTK, sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif (Wina Sanjaya, 2013: 106):

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. Analisis data yang dilakukan yaitu mendeskripsikan data yang dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel. Kemudian penarikan kesimpulan yakni proses penarikan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan untuk menjawab rumusan masalah.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan skor peningkatan hasil Prestasi Belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan oleh guru. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Aspek Motivasi Belajar

- 1) Dihitung skor pada masing-masing siswa untuk tiap indikator
- 2) Dihitung persentase skor yang diperoleh dengan teknik persentase, yaitu jumlah skor yang diperoleh pada setiap aspek dibagi dengan jumlah skor total maksimal pada setiap aspek
- 3) Sedangkan rata-rata nilai skor dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$X$  = rata-rata (mean)

$\sum X$  = jumlah seluruh skor

$N$  = banyaknya subjek,  $N = 1, 2, 3, \dots, 14$

(Nana Sudjana, 2011: 109)

- 4) Pembacaan kesimpulan kondisi motivasi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Aspek Prestasi Belajar

- 1) Menghitung peningkatan hasil Prestasi Belajar siswa di kelas pada *pre test* dan *post test* untuk masing-masing siklus menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (*mean*)

$\sum xi$  = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

(Sugiyono, 2011: 49)

- 2) Rumus untuk menghitung ketuntasan belajar:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor siswa yang mencapai KKM ( $\geq 78$ )

Tt = Jumlah skor total

(Trianto, 2012: 63-64)

## I. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah pemanfaatan Media CD Interaktif, terjadi peningkatan Motivasi Belajar dan peningkatan Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo

Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini menurut Mulyasa (2009: 256) yaitu:

1. Dari segi proses

Dilihat dari segi proses, pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya (75%) peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran dan termotivasi dalam belajar setelah menggunakan media pembelajaran. Mengacu pada kriteria keberhasilan tersebut, maka keberhasilan pada penelitian ini apabila 75% peserta didik termotivasi dalam pembelajaran dilihat dari hasil angket pada siklus I dan siklus II untuk tiap indikator.

2. Dari segi hasil

Dilihat dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya (75%). Keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah apabila rata-rata nilai siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 75% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 78. Adanya peningkatan nilai rata-rata Prestasi Belajar yang dilihat dari hasil *post test* dari siklus I ke siklus II.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Raya Sentolo Km. 18, Kulon Progo. SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo terdiri dari 3 program kompetensi keahlian yaitu kompetensi keahlian akuntansi, kompetensi keahlian jasa boga, serta kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Setiap program keahlian memiliki kompetensi masing-masing yang menuntut siswa untuk mahir dalam bidangnya, sehingga mampu menciptakan lulusan yang berdaya guna bagi kemajuan bangsa. Visi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo yaitu terwujudnya sumber daya manusia yang kompeten, terampil, berkepribadian, taqwa, dan mandiri. Sedangkan untuk misi dari SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
2. Melaksanakan ajaran agama masing-masing dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melaksanakan praktik kerja untuk meningkatkan kualitas tamatan.

Tabel 5. Kompetensi Keahlian SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo

No	Kompetensi Keahlian	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jumlah Kelas
1	Akuntansi	1	1	1	3
2	Jasa Boga	1	1	1	3
3	Administrasi Perkantoran	1	1	1	3
Jumlah					9

Sumber: Data SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo

Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan kelas pada kompetensi keahlian Akuntansi dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 14 siswa. Kelas XI Akuntansi memperoleh pelajaran Akuntansi Keuangan sebanyak 2 jam pelajaran setiap minggunya, yaitu pada hari Sabtu jam keenam sampai jam ketujuh. Dalam proses pembelajaran, siswa mendengarkan dan mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai sumber utama mereka belajar.

#### **B. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi**

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, peneliti dibimbing oleh guru mata pelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Proses pembelajaran di kelas secara keseluruhan masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dan latihan soal. Kegiatan pembelajaran di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo masih berpusat pada guru. Guru belum menggunakan variasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum

memaksimalkan penggunaan fasilitas sekolah seperti LCD, sedangkan sekolah telah menyediakan fasilitas LCD yang dapat digunakan oleh siswa dan guru.

### **C. Deskripsi Data Penelitian**

#### **1. Motivasi Belajar**

Sebelum melaksanakan penelitian di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan pengamatan untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya pada saat pembelajaran akuntansi berlangsung. Observasi terhadap subjek penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2015 ketika peneliti melakukan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan beberapa masalah yang terjadi pada saat pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi, yaitu ketika guru menyampaikan materi sejumlah 57,14% atau 8 dari 14 siswa membicarakan topik di luar pelajaran. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya, hanya ada 28,57% atau 4 dari 14 siswa yang mau mengajukan pertanyaan. Selain dari siswa, permasalahan proses pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi berasal dari guru. Guru dalam melaksanakan pembelajaran masih bersifat konvensional, yakni menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan hanya papan tulis dan buku paket. Dengan metode yang digunakan guru tersebut, siswa cenderung tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.



## **2. Prestasi Belajar**

Rendahnya Motivasi Belajar siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa. Prestasi Belajar akuntansi siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal itu terlihat dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Prestasi Belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi masih di bawah standar KKM yaitu 78, dimana hanya 35,72% atau 5 dari 14 siswa yang mendapatkan nilai KKM.

Dari hasil pengamatan dan observasi tersebut kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mata pelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di Kelas XI Akuntansi. Sesuai dengan karakter siswa di kelas XI Akuntansi, maka disepakati adanya penggunaan media pembelajaran yang diterapkan yaitu Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa.

## **3. Hasil Observasi Siklus 1**

Pembelajaran Akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo dengan Media CD Interaktif siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Januari 2016 pada jam pelajaran keenam sampai ketujuh dengan materi pengertian kartu utang, transaksi yang mempengaruhi utang, jenis-jenis utang dan kelengkapan utang. Adapun tahap yang dilakukan pada observasi siklus I adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian siklus I, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar mengelola kartu utang yang akan diajarkan sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan. RPP disusun oleh peneliti dengan mendapat masukan dari guru yang bersangkutan. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Mempersiapkan materi dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dikembangkan oleh Tim Multimedia Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Yogyakarta.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar angket untuk mengukur Motivasi Belajar akuntansi peserta didik di kelas.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan soal *pre test* yang digunakan sebagai penilaian dasar kemampuan siswa dan *post test* yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar akuntansi ranah kognitif setelah adanya pemanfaatan Media CD Interaktif.
- 5) Konsultasi kepada guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dimana rincian kegiatan tersebut yaitu:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada kompetensi dasar mengelola kartu utang, memberikan gambaran media pembelajaran yang akan digunakan, dan mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran dengan memberikan soal *pre test* untuk melihat kemampuan awal Prestasi Belajar siswa.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media CD Interaktif ada beberapa tahapan, yaitu:

- a) Siswa diberikan *pre test* untuk melihat kemampuan awal Prestasi Belajar siswa.
- b) Guru dan siswa mencermati materi yang akan dipelajari pada CD Interaktif yang ditayangkan melalui LCD.
- c) Guru menjelaskan materi yang ada pada tanyangan CD Interaktif.
- d) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

- e) Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran.
- f) Siswa diberi soal latihan yang dikerjakan secara kelompok dengan teman satu meja.
- g) Hasil pekerjaan siswa didiskusikan bersama-sama dengan guru.

### 3) Kegiatan Akhir

Hal-hal yang dilakukan pada tahap kegiatan akhir iniantara lain:

- a) Siswa mengerjakan *post test* siklus I, untuk mengetahui peningkatan nilai Prestasi Belajar siswa setelah pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif.
- b) Siswa diminta untuk mengisi angket pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pemanfaatan Media CD Interaktif sebagai media pembelajaran.
- c) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### c. Pengamatan

#### 1) Data Angket Motivasi Siklus I

Untuk mengetahui pemanfaatan Media CD Interaktif terhadap peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo pada siklus I,

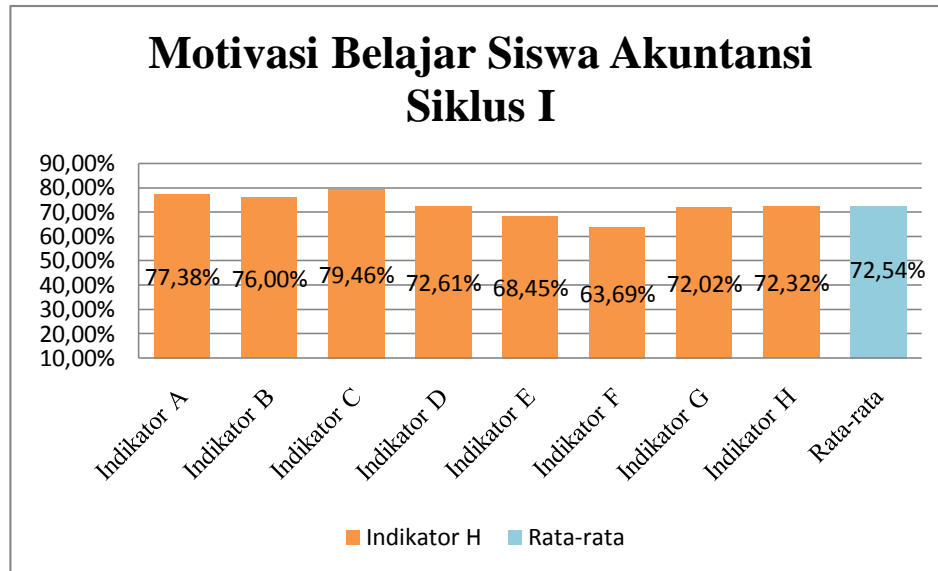
diakhir pembelajaran peneliti memberikan angket Motivasi Belajar akuntansi. Dari data angket yang telah didistribusikan pada siklus I, diketahui data sebagai berikut:

Tabel. 6 Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I

Indikator	Ket.	Butir	Skor Butir	Skor Indikator
Tekun menghadapi tugas	A	1	42	77,38%
		2	41	
		3	47	
Ulet menghadapi kesulitan	B	4	44	76,00%
		5	41	
		6	42	
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	C	7	44	79,46%
		8	45	
Lebih senang bekerja mandiri	D	9	42	72,61%
		10	41	
		11	39	
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	E	12	41	68,45%
		13	34	
		14	40	
Dapat mempertahankan pendapatnya	F	15	41	63,69%
		16	28	
		17	38	
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	G	18	40	72,02%
		19	41	
		20	40	
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	H	21	37	72,32%
		22	44	
Rata-rata				72,54%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Rincian perhitungan skor angket Motivasi Belajar siswa siklus I, terlampir pada lampiran 9 halaman 137. Berikut persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi pada siklus I:



Gambar 2. Grafik Data Motivasi Belajar Siswa Akuntansi Siklus I

Berdasarkan data angket tersebut, menunjukkan bahwa dari kedelapan indikator yang diamati baru tiga indikator yang mencapai skor  $>75\%$ , yaitu indikator tekun menghadapi tugas (77,38%), ulet menghadapi kesulitan (76,00%), dan menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (79,46%). Sedangkan lima indikator lain belum mencapai skor  $>75\%$ , yaitu indikator lebih senang bekerja mandiri (72,61%), cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (68,45%), dapat mempertahankan pendapatnya (63,69%), tidak mudah

melepaskan hal yang diyakini (72,02%), serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (72,32%).

Peringkat pertama untuk angket Motivasi Belajar pada siklus I yakni pada indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah sebanyak 79,46%, sedangkan peringkat terakhir pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya 63,69%. Dari data angket Motivasi Belajar siklus II diperoleh rata-rata sebesar 72,54%.

## 2) Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I

Prestasi Belajar akuntansi siswa setelah menggunakan Media CD Interaktif pada kompetensi dasar Mengelola Kartu Utang dapat dilihat dari nilai *pre test* dan *post test* pada siklus I. Standar nilai KKM yang ditentukan yaitu 78. Berikut ini nilai Prestasi Belajar akuntansi pada siklus I:

Tabel 7. Data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Siklus I

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi		<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Siswa Mencapai KKM	Siswa Tidak Mencapai KKM	Siswa Mencapai KKM	Siswa Tidak Mencapai KKM
1	31 – 44	2			2		
2	45 – 58	8			8		
3	59 – 72	4	5		4		5
4	73 – 86		9			8	1
5	87 – 100						
Jumlah		14	14	0	14	8	6
Persentase				0%	100%	57,15%	42,85%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas, secara keseluruhan siswa belum mencapai nilai KKM pada *pre test*, sedangkan pada *post test* terdapat 8 dari 14 siswa atau 57,15% yang sudah mencapai KKM. Data hasil perbandingan nilai *pre test* dan *post test* siklus I setiap siswa pada lampiran 10 halaman 138 juga menunjukkan hasil bahwa Prestasi Belajar siswa akuntansi mengalami peningkatan nilai.

Sementara itu data nilai rata-rata kelas pada *pre test* dan *post test* siklus I dapat dihitung sebagai berikut:

Rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\text{Rata-rata } pre \text{ test siklus I} = \frac{755}{14} = 53,92$$

$$\text{Rata-rata } post \text{ test siklus I} = \frac{1048}{14} = 74,85$$

Rata-rata nilai kelas *pre test* meningkat dari 53,92 menjadi 74,85 pada *post test* siklus I. Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung persentase peningkatan Prestasi Belajar akuntansi pada siklus I sebagai berikut:

$$= 74,85 - 53,92$$

$$= 20,93$$

Dari rumus pada di atas dapat dilihat peningkatan rata-rata nilai siswa dari *pre test* ke *post test* pada siklus I sebesar 20,93.



d. Refleksi (*Reflecting*)

Data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan dari hasil angket, hasil *pre test* dan *post test* siswa, kemudian direfleksikan bersama guru mata pelajaran. Proses refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemudian dilakukan identifikasi permasalahan yang muncul serta kekurangan dalam pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan data yang ada dari hasil angket Motivasi Belajar dari kedelapan indikator yang diamati baru tiga indikator yang mencapai kriteria minimal 75% yakni indikator tekun menghadapi tugas (77,38%), indikator ulet menghadapi kesulitan (76,00%), dan indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (79,46%). Sedangkan untuk Prestasi Belajarkuantansi dari hasil *post test* masih terdapat 42,85% atau 6 dari 14 siswa yang belum mencapai nilai KKM yakni 78. Meskipun pada siklus I terjadi peningkatan dari *pre test* ke *post test* sebesar 20,93 , namun jumlah siswa yang mencapai nilai KKM masih kurang dari 75% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Pada siklus I siswa merasa kesulitan memahami materi menggunakan Media CD Interaktif yang ditayangkan melalui LCD, hal ini disebabkan penayangan yang dirasa oleh siswa terlalu cepat. Sehingga ketika slide pertama berlanjut pada slide kedua, ada siswa yang sudah selesai membaca, dan ada yang belum selesai membaca.

Setelah dilakukan identifikasi, kemudian disusun pemecahan masalah untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Perbaikan pemanfaatan Media CD Interaktif pada siklus II yakni siswa yang memiliki laptop diminta untuk membawa ke sekolah, agar kegiatan belajar mengajar lebih maksimal. Pada siklus II ditekankan agar siswa mengoperasikan sendiri media yang ada, sehingga siswa dapat mengatur kecepatan untuk berlanjut dari slide satu ke slide selanjutnya. Proses pembelajaran siklus II, yakni terlebih dahulu siswa dibagikan CD Interaktif kemudian diberi waktu untuk membaca materi yang ada pada tayangan CD Interaktif. Dengan membaca materi pada laptop yang dibawa oleh masing-masing siswa, diharapkan siswa dapat memahami dengan betul materi yang akan dibahas. Setelah siswa diberi waktu untuk membaca materi pelajaran, baru kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran apabila ada siswa yang mendapatkan kesulitan dalam memahami materi. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I disepakati bahwa akan dilaksanakan siklus II.

#### **4. Hasil Observasi Siklus II**

Pembelajaran Akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo dengan Media CD Interaktif siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 23 Januari 2016 pada jam pelajaran keenam sampai ketujuh. Materi yang disampaikan adalah mencatat mutasi utang dan menyusun laporan utang, tahap yang dilakukan pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I pada halaman 80 diketahui bahwa dari kedelapan indikator Motivasi Belajar yang diamati baru tiga indikator yang mencapai kriteria minimal (75%) dan dari data Prestasi Belajar pada halaman 83 masih terdapat 6 atau 42,85% dari 14 siswa yang belum mencapai nilai KKM 78. Hal ini menjadi dasar dilakukannya siklus II.

Pada siklus II pelaksanaannya berbeda dari siklus I, yakni:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang diajarkan yakni mutasi utang dan menyusun laporan utang dengan media pembelajaran yang digunakan. RPP disusun oleh peneliti dengan mendapatkan masukan dari guru yang bersangkutan. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Mempersiapkan materi dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dikembangkan oleh Tim Multimedia Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Yogyakarta.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar angket untuk mengukur Motivasi Belajar akuntansi peserta didik di kelas.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan soal *pre test* yang digunakan sebagai penilaian dasar kemampuan awal siswa dan *post test*

yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar akuntansi ranah kognitif setelah adanya pemanfaatan Media CD Interatif.

- 5) Konsultasi kepada guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan juga dengan hasil refleksi siklus I, rincian kegiatan tersebut yaitu:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, melakukan apresiasi mengenai materi yang telah dan akan dipelajari serta mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran dengan memberikan soal *pre test*.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media CD Interaktif ada beberapa tahapan, yaitu:

- a) Siswa diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awal Prestasi Belajar siswa.
- b) Siswa mencermati, membaca, dan memahami materi yang akan dipelajari pada tayangan CD Interaktif melalui laptop yang mereka bawa.
- c) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

- d) Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran.
- e) Siswa diberi soal latihan yang dikerjakan secara kelompok dengan teman satu meja.
- f) Hasil pekerjaan siswa didiskusikan bersama-sama dengan guru.

#### 4) Kegiatan Akhir

- a) Siswa mengerjakan *post test* siklus II, untuk mengetahui peningkatan nilai Prestasi Belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif.
- b) Siswa diminta untuk mengisi angket pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pemanfaatan Media CD Interaktif sebagai media pembelajaran.
- c) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

#### c. Pengamatan (Observasi)

##### 1) Data Angket Motivasi Siklus II

Dari data angket yang telah didistribusikan oleh peneliti pada siklus II, maka diketahui data sebagai berikut:

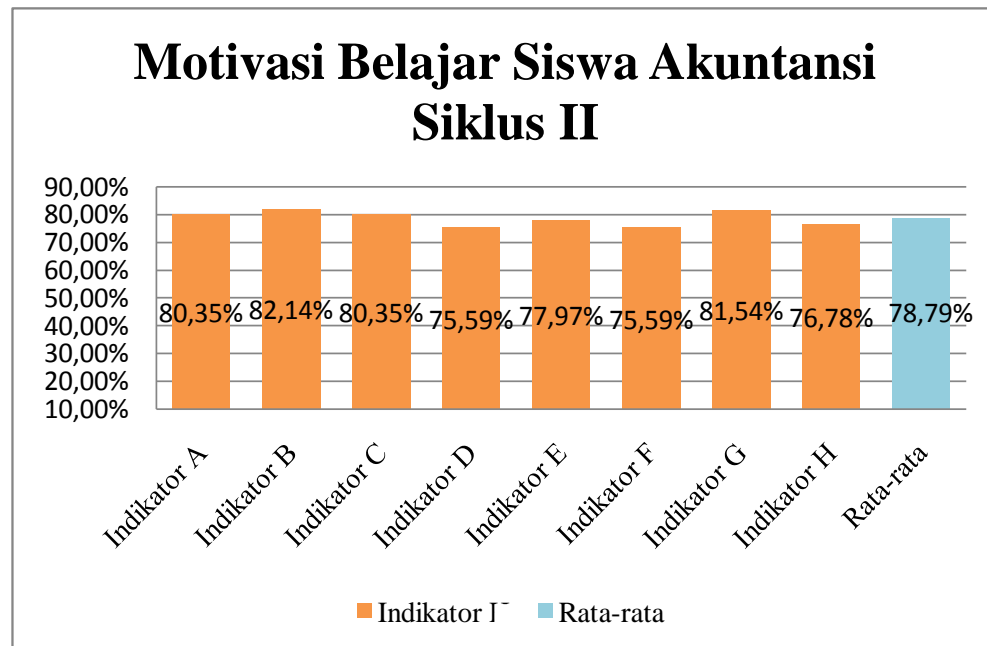
Tabel 8. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II

Indikator	Ket.	Butir	Skor Butir	Skor Indikator
Tekun menghadapi tugas	A	1	44	80,35%
		2	43	
		3	48	
Ulet menghadapi kesulitan	B	4	47	82,14%
		5	46	
		6	45	
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	C	7	42	80,35%
		8	48	
Lebih senang belajar mandiri	D	9	40	75,59%
		10	43	
		11	44	
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	E	12	43	77,97%
		13	46	
		14	42	
Dapat mempertahankan pendapatnya	F	15	44	75,59%
		16	40	
		17	43	
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	G	18	45	81,54%
		19	47	
		20	45	
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	H	21	46	76,78%
		22	40	
Rata-rata				78,79%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Rincian perhitungan skor hasil angket Motivasi Belajar siswa siklus II, terlampir pada lampiran 16 halaman 151. Berdasarkan data angket pada di atas, maka tingkat Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1

Sentolo Kulon Progo dengan pemanfaatan Media CD Interaktif pada siklus II dapat disajikan pada grafik berikut ini:



Gambar. 3 Grafik Data Motivasi Belajar Siswa Akuntansi Siklus II

Berdasarkan data angket Motivasi Belajar siswa pada siklus II, menunjukkan semua indikator yang diamati telah mencapai kriteria minimal (75%) yang ditentukan, yaitu indikator tekun menghadapi tugas (80,35%), ulet menghadapi kesulitan (82,14%), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (80,35%), lebih senang bekerja mandiri (75,59%), cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (77,97%), dapat mempertahankan pendapatnya (75,59%), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (81,54%), serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-

soal (76,78%). Peringkat pertama untuk angket Motivasi Belajar pada siklus I yakni pada indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah sebanyak 79,46%, sedangkan peringkat terakhir pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya 63,69%. Dari data angket Motivasi Belajar siklus II diperoleh rata-rata sebesar 72,54%.

## 2) Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II

Prestasi Belajar akuntansi siswa setelah menggunakan Media CD Interaktif pada kompetensi mencatat materi utang dan menyusun laporan utang dapat dilihat dari nilai *pre test* dan *post test* pada siklus II. Standar nilai KKM yang ditentukan yaitu 78. Berikut nilai Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus II:

Tabel 9. Data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Siklus II:

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi		<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Siswa Mencapai KKM	Siswa Tidak Mencapai KKM	Siswa Mencapai KKM	Siswa Tidak Mencapai KKM
1	53 – 60	3			3		
2	61 – 68	4			4		
3	69 – 76	3			3		3
4	77 – 84	4	7	4		5	
5	85 – 92		6			5	
6	93–100		1			1	
Jumlah		14	14	4	10	11	3
Persentase				28,57%	71,42%	78,57%	21,42%

Sumber: Data primer yang diolah



Berdasarkan data pada tabel 9 halaman 92, secara keseluruhan 4 dari 14 siswa atau 28,57% sudah mencapai nilai KKM pada *pre test*, sedangkan pada *post test* 78,58% atau 11 dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM dan 21,42% atau 3 dari 14 siswa belum mencapai KKM 78. Dari data hasil perbandingan nilai *pre test* dan *post test* setiap siswa pada lampiran 17 halaman 153 menunjukkan Prestasi Belajar akuntansi, dimana setiap siswa mengalami peningkatan nilai.

Sementara itu data nilai rata-rata kelas pada *pre test* dan *post test* siklus II dapat dihitung sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\text{Rata-rata } pre \text{ test siklus II} = \frac{967,5}{14} = 69,10$$

$$\text{Rata-rata } post \text{ test siklus II} = \frac{1150}{14} = 82,14$$

Rata-rata nilai kelas *pre test* meningkat dari 69,10 menjadi 82,14 pada *post test* siklus II. Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung persentase peningkatan Prestasi Belajar pada siklus II sebagai berikut:

$$= 82,14 - 69,10$$

$$= 13,04$$

Dari rumus pada halaman 93 dapat dilihat peningkatan rata-rata nilai siswa dari *pre test* ke *post test* siklus II sebesar 13,04.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Bahan yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan dari hasil angket dan hasil *pre test* dan *post test* siswa, kemudian direfleksikan bersama guru mata pelajaran. Proses refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar akuntansi siswa. Rencana yang telah dirancang pada siklus II dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru mata pelajaran akuntansi bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif hasilnya sudah cukup baik dalam meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa kelas XI Akuntansi, pelaksanaan tindakan dihentikan sampai siklus II ini.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Motivasi Belajar**

Permasalahan yang ditemui pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar siswa yang rendah. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah Media CD Interaktif. Pemanfaatan

Media CD Interaktif untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa selama proses pembelajaran kompetensi dasar Mengelola Kartu Utang diukur dengan angket yang disusun oleh peneliti. Pada siklus I dan akhir siklus II siswa diminta mengisi lembar angket yang berisi 22 butir pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Pernyataan dalam angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Slameto (2010: 68) bahwa faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar siswa salah satunya adalah penyediaan fasilitas dan media belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Hujair AH Sanaky (2013: 6) menjelaskan salah satu fungsi media adalah memberikan variasi belajar bagi siswa sehingga dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Standar Kompetensi Menangani Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian Uswatun Khasanah menunjukkan bahwa melalui pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif, persentase Motivasi Belajar siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata 73,25% sedangkan pada siklus II persentase skor rata-rata

meningkat menjadi 80,89%, dengan persentase peningkatan dari siklus I sebesar 7,62%.

Hasil penelitian Motivasi Belajar di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo pada siklus II untuk indikator tekun menghadapi tugas diperoleh skor sebanyak 80,35%. Hal ini menunjukkan bahwa 80,35% siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki kemauan dan tanggung jawab yang tinggi untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari soal yang diberikan oleh guru di kelas.

Pada indikator ulet menghadapi kesulitan diperoleh hasil 82,14%. Hal ini menunjukkan bahwa 82,14% siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 mampu memahami, menelaah, dan menyelesaikan soal yang disajikan oleh guru. Respon positif dari siswa juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan Media CD Interaktif siswa terbantu dalam belajar.

Pada indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah diperoleh hasil 80,35%. Hal ini menunjukkan bahwa 80,35% siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki minat yang tinggi dalam menyelesaikan soal dan mendengarkan penjelasan dari guru dengan pemanfaatan Media CD Interaktif yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Pada indikator lebih senang bekerja mandiri diperoleh hasil 75,59%. Hal ini menunjukkan bahwa 75,59% siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki kepercayaan tinggi akan kemampuan yang dimiliki, sehingga memilih mengerjakan sendiri soal yang diberikan oleh guru.

Pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin diperoleh hasil 77,97%. Hal ini menunjukkan bahwa 77,97% siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki semangat, antusias mengikuti pembelajaran dan senang mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif.

Pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya diperoleh hasil 75,59%. Hal ini menunjukkan dengan pemanfaatan Media CD Interaktif 75,59% siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki kemampuan dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki hal ini terbukti dari beberapa siswa yang bertanya dan memberikan saran ketika ada materi yang belum dipahami maupun ketika ada teman yang bertanya.

Pada indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini diperoleh hasil 81,54%. Hal ini menunjukkan bahwa 81,54% siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru dan tidak mudah terpengaruh jawaban dari teman.

Pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal diperoleh hasil 76,78%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan Media CD Interaktif 76,78% siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 lebih semangat mengerjakan soal. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa siswa yang biasanya dinilai kurang senang mengerjakan soal, mau mengerjakan soal dengan serius.

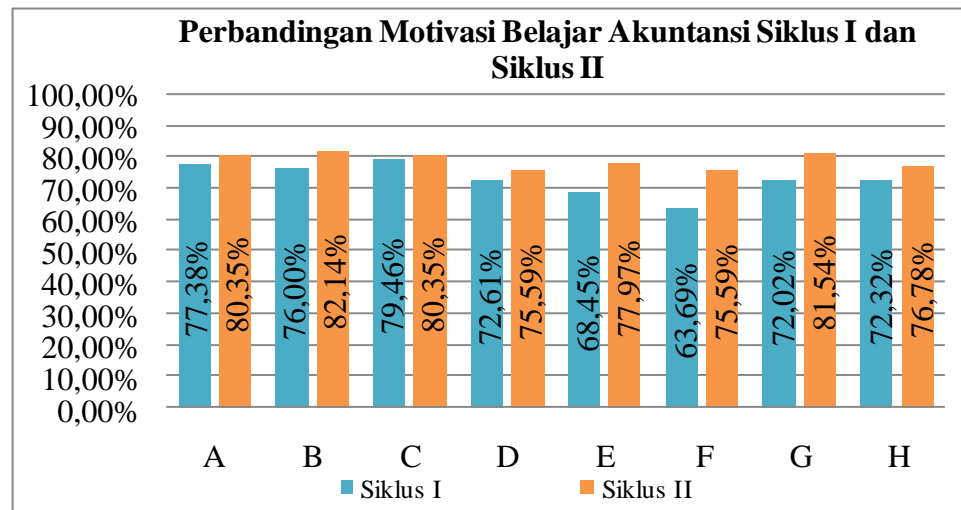
Dari kedelapan indikator angket Motivasi Belajar siswa pada siklus II di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo, diperoleh rata-rata sebanyak 78,79%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 termotivasi setelah pemanfaatan Media CD Interaktif sebagai media pembelajaran pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Dari hasil angket pada siklus II, indikator yang memperoleh persentase skor rata-rata paling tinggi yakni indikator ulet menghadapi kesulitan sebesar 82,14%, sedangkan indikator yang memperoleh persentase skor rata-rata paling rendah yakni indikator lebih senang bekerja mandiri dan indikator dapat mempertahankan pendapatnya, masing-masing sebesar 75,59%. Berikut ini adalah perbandingan data angket pada siklus I dengan data angket pada siklus II SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo:

Tabel 10. Perbandingan Data Angket Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II

Ket.	Indikator	Skor (%)		Peningkatan Absolut
		Siklus I	Siklus II	
A	Tekun menghadapi tugas	77,38%	80,35%	2,97%
B	Ulet menghadapi kesulitan	76,00%	82,14%	6,14%
C	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	79,46%	80,35%	0,89%
D	Lebih senang bekerja mandiri	72,61%	75,59%	2,98%
E	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	68,45%	77,97%	9,52%
F	Dapat mempertahankan pendapatnya	63,69%	75,59%	11,9%
G	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	72,02%	81,54%	9,52%
H	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	72,32%	76,78%	4,46%
Skor Rata-Rata		72,54%	78,79%	6,25%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Rincian perhitungan perbandingan data angket, terlampir pada lampiran 9 halaman 137 dan lampiran 16 halaman 152. Berikut perbandingan Motivasi Belajar siklus I dan siklus



Gambar 5. Grafik Data Angket Perbandingan Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan II

Dari perbandingan data angket Motivasi Belajar pada tabel 10 halaman 99 dan grafik data perbandingan pada gambar 5 halaman 100 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan Motivasi Belajar dari siklus I ke siklus II untuk semua indikator.

Untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II, peringkat pertama yakni pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya terjadi peningkatan sebesar 11,9%. Pada siklus I diperoleh hasil 63,69% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 75,59%.

Untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II, peringkat kedua yakni pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin terjadi peningkatan



sebesar 9,52%. Pada siklus I diperoleh hasil 68,45% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 77,97%.

Untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II, peringkat ketiga yakni pada indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini terjadi peningkatan sebesar 9,52%. Pada siklus I diperoleh hasil 72,02% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 81,54%.

Untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II, peringkat keempat yakni pada indikator ulet menghadapi tugas terjadi peningkatan sebesar 6,14%. Pada siklus I diperoleh hasil 76,00% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 82,14%.

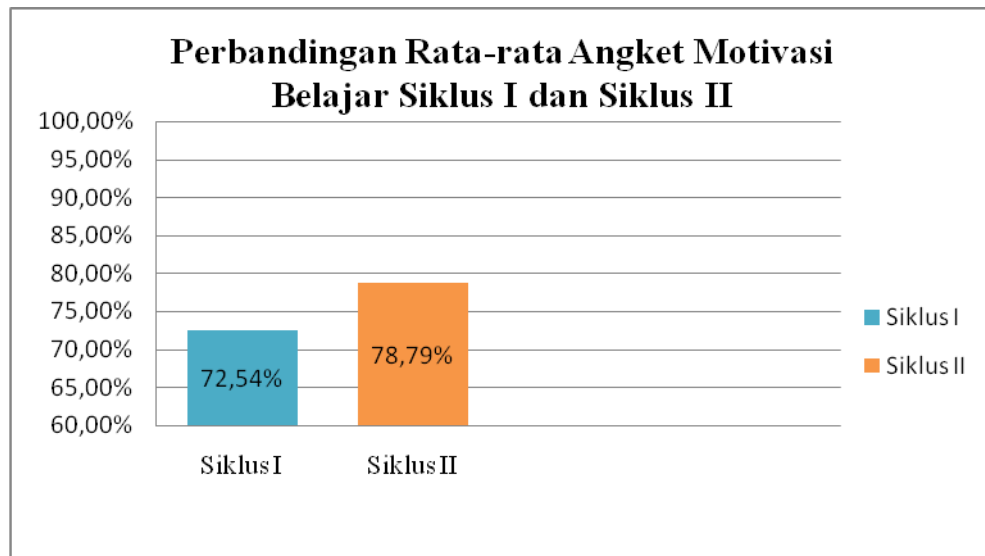
Untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II, peringkat kelima yakni pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah terjadi peningkatan sebesar 4,46%. Pada siklus I diperoleh hasil 72,32% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 76,78%.

Untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II, peringkat keenam yakni pada indikator lebih senang bekerja mandiri terjadi peningkatan sebesar 2,98%. Pada siklus I diperoleh hasil 72,61% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 75,59%.

Untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II, peringkat ketujuh yakni pada indikator tekun menghadapi tugas terjadi peningkatan sebesar 2,97%. Pada siklus I diperoleh hasil 77,38% kemudian naik pada siklus II menjadi 80,35%.

Untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II, peringkat kedelapan yakni pada indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah terjadi peningkatan sebesar 0,89%. Pada siklus I diperoleh hasil 79,46% kemudian naik pada siklus II menjadi 80,35%.

Berikut ini adalah perbandingan data angket rata-rata skor keseluruhan pada siklus I dengan data angket rata-rata skor keseluruhan pada siklus II SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo:



Gambar 6. Grafik Data Angket Perbandingan Rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan II

Dari gambar 6 pada halaman 102 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata Motivasi Belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I diperoleh rata-rata 72,54% meningkat sebanyak 6,25% menjadi 78,79% pada siklus II.

## 2. Prestasi Belajar

Berdasarkan tahapan penelitian yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi telah diperoleh data seperti yang telah dipaparkan pada tabel 7 halaman 83 dan tabel 9 halaman 92 Pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan Media CD Interaktif baik pada siklus I maupun siklus II siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar akuntansi pada kompetensi dasar mengelola kartu utang diukur melalui *pre test* dan didukung dengan adanya *post test*. Prestasi Belajar pada siklus I diukur dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi pengertian kartu utang, transaksi yang mempengaruhi utang, jenis-jenis utang, kelengkapan pencatatan utang, dan syarat pembayaran.

Pada siklus II Prestasi Belajar diukur dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi prosedur pencatatan mutasi utang, pencatatan dokumen transaksi dalam kartu utang, dan identifikasi utang. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan Media CD Interaktif hasil rata-rata kelas dari nilai *pre test* dan *post test* pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan	Rata-rata Nilai		Peningkatan
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
Siklus I	53,92	74,85	20,93
Siklus II	69,10	82,14	13,04

Berdasarkan tabel 11 halaman 104, maka peningkatan nilai rata-rata Prestasi Belajar akuntansi pada setiap siklus digambarkan sebagai berikut:

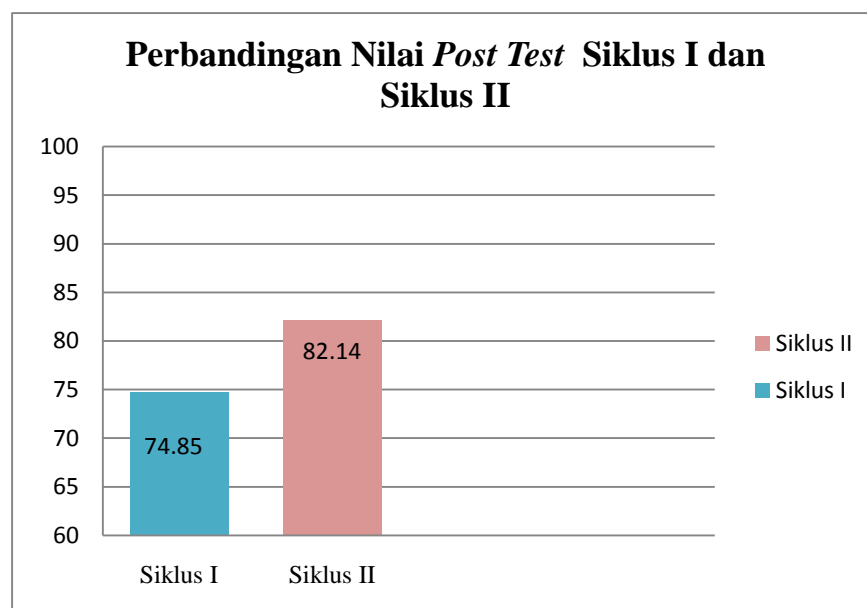


Gambar 7. Grafik Perbandingan Nilai *Pre test* dan *Post test*

Berdasarkan tabel 11 halaman 104 dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai Prestasi Belajar baik pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata nilai keseluruhan *pre test* 53,92 kemudian meningkat 20,93 sehingga diperoleh rata-rata nilai keseluruhan pada *post*

*test* 74,85. Pada siklus II diperoleh rata-rata nilai keseluruhan *pre test* 69,10 kemudian meningkat 13,04 sehingga diperoleh rata-rata nilai keseluruhan pada *post test* 82,14.

Peningkatan nilai *Post test* Prestasi Belajar akuntansi dari siklus I ke siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Perbandingan Nilai *Post test* Siklus I dan Siklus II

Pada gambar 8 halaman 105 dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata *post test* pada siklus I dan siklus II. Pada *post test* siklus I diperoleh nilai rata-rata 74,85 kemudian meningkat sebesar 7,29 sehingga diperoleh nilai rata-rata *post test* siklus II sebesar 82,14.

Ketuntasan belajar siswa dilihat dari hasil *post test*, dimana minimal 75% siswa mencapai KKM yaitu 78 dan adanya peningkatan ketuntasan

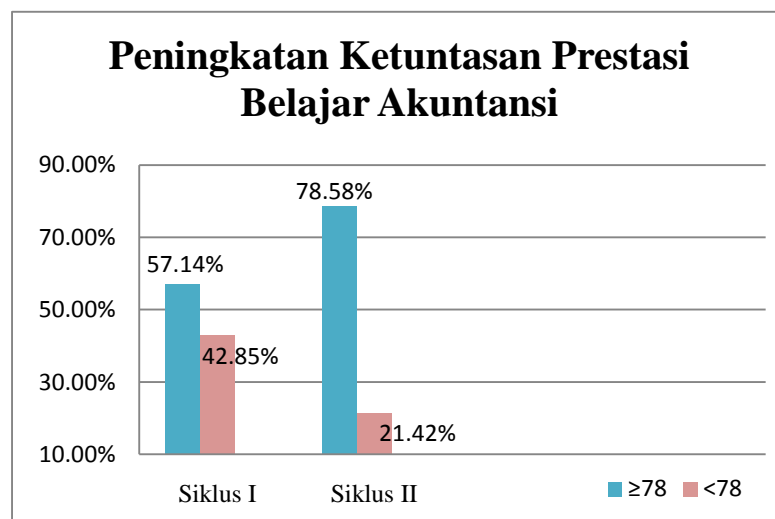
dari siklus I ke siklus II. Berikut ini data peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II:

Tabel 12. Peningkatan Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi

Nilai	Hasil <i>Post test</i>				Peningkatan
	Siklus I		Siklus II		
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
$\geq 78$	8	57,14%	11	78,58%	21,44%
$< 78$	6	42,85%	3	21,42%	-21,43%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 9. Grafik Peningkatan Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi

Selain rata-rata nilai *pre test* dan *post test*, peningkatan juga terjadi pada ketuntasan Prestasi Belajar dilihat dari hasil *post test* baik pada siklus I maupun siklus II. Pada pelaksanaan *post test* siklus I terdapat 57,14%

atau 8 dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM 78. Sedangkan pelaksanaan *post test* pada siklus II diperoleh hasil 78,58% atau 11 dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM 78. Pada dasarnya melalui pemanfaatan media belajar yang menarik dapat membuat siswa lebih aktif, termotivasi dalam belajar dan melakukan usaha untuk lebih mencapai Prestasi Belajar yang maksimal.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terjadi peningkatan Prestasi Belajar akuntansi pada setiap siklus, baik peningkatan pada rata-rata nilai *pre test* ke *post test* maupun peningkatan ketuntasan siswa dalam mencapai nilai KKM 78. Hasil pelaksanaan tindakan tersebut sesuai dengan pernyataan Zainal Arifin (2012: 299) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar adalah metode, teknik, dan media yang digunakan guru dalam mengajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Standar Kompetensi Menangani Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pemanfaatan Media CD Intraktif, Prestasi Belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dengan Prestasi Belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Prestasi Belajar pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yakni 61,90% atau 13 dari 21 siswa, kemudian pada siklus II jumlah siswa yang mencapai nilai KKM naik menjadi 76,19% atau 16 dari 21 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa pemanfaatan Media CD Interaktif di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 dapat meningkatkan Prestasi Belajar akuntansi siswa dalam kompetensi dasar mengelola kartu utang.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam Pemanfaatan Media CD Interaktif di kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Guru masih belum terbiasa menggunakan Media CD Interaktif, sehingga membutuhkan bantuan dari peneliti.
2. Pertemuan dalam pelaksanaan penelitian terbatas, sehingga waktu untuk melaksanakan tahap-tahap penelitian menjadi terbatas, sehingga materi yang digunakan untuk penelitian hanya sebagian saja.
3. Jadwal pemakaian laboratorium komputer di sekolah yang padat, sehingga peneliti tidak dapat menggunakan laboratorium komputer untuk melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif, sehingga observasi pada siklus I tidak berlangsung dengan baik.



4. Untuk pembelajaran siklus II di kelas, tidak seluruh siswa membawa laptop. Dari 14 siswa, hanya ada 8 siswa yang membawa laptop, peneliti membawa 1 laptop cadangan. Total laptop yang ada yakni 9, dan ada laptop yang digunakan untuk 2 orang siswa, sehingga pembelajaran kurang maksimal karena ada siswa yang harus bergantian dengan teman satu meja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan data angket penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase. Skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 72,54%. Pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 78,79% dengan persentase peningkatan dari siklus I sebesar 6,25%. Berdasarkan data angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa atau lebih dari 75% siswa termotivasi setelah tindakan pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif.
2. Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai *pre test* ke *post test* untuk setiap siklus. Pada

siklus I, rata-rata nilai keseluruhan siswa *pre test* yakni 53,92 kemudian mengalami peningkatan 20,93 sehingga rata-rata nilai keseluruhan siswa pada *post test* menjadi 74,85. Sedangkan pada siklus II, rata-rata nilai keseluruhan siswa pada *pre test* yakni 69,10 kemudian mengalami peningkatan 13,04 sehingga rata-rata nilai keseluruhan siswa pada *post test* menjadi 82,14. Dari hasil nilai rata-rata *post test* pada setiap siklus juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana siklus I rata-rata sebesar 74,85 meningkat 7,29 menjadi 82,14 pada siklus II.

Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar secara keseluruhan, dimana pada siklus I ketuntasan belajar keseluruhan siswa sebesar 57,15% atau 8 dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM 78. Pada siklus II ketuntasan belajar keseluruhan siswa telah mencapai 78,57% atau 11 dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM 78.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

- a. Dari hasil penelitian motivasi belajar siswa, dilihat dari lembar angket butir 9 pada indikator lebih senang bekerja mandiri, butir 16 pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya, dan butir 22 pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah memperoleh skor paling rendah yaitu 71,42%. Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran guru memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu

komunikasi dengan siswa, sehingga dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa.

- b. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan antusiasme siswa, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga Prestasi Belajar siswa juga dapat meningkat.
- c. Guru hendaknya memberikan soal-soal latihan tambahan bagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), agar siswa dapat menguasai materi yang diajarkan.
- d. Sebaiknya guru melakukan variasi dalam pembelajaran. Media CD Interaktif dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengelola proses pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

- a. Siswa seharusnya lebih senang bekerja mandiri, hal ini dapat dilakukan dengan cara siswa belajar dengan teman yang lain apabila menemukan kesulitan, sehingga ketika diberikan soal siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuan yang dimilikinya, dan nantinya dapat mencapai Prestasi Belajar dengan maksimal.
- b. Siswa seharusnya lebih dapat mempertahankan pendapatnya, hal ini dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan dorongan dalam diri masing-masing untuk terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga

siswa semakin berani bertanya ataupun mengkritik apabila ada jawaban teman atau guru yang tidak sesuai dengan pendapatnya.

- c. Siswa seharusnya lebih senang mencari dan memecahkan masalah, hal ini dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan dorongan motivasi dalam diri setiap siswa karena jika siswa terus-menerus tidak senang memecahkan masalah ataupun soal, siswa juga yang akan mendapatkan kerugian. Dari adanya masalah dan soal, siswa dapat belajar menyampaikan pendapatnya, mencari jawaban yang sesuai dengan masalah ataupun soal-soal yang diberikan, sehingga pengetahuan siswa semakin bertambah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian yang akan datang diharapkan lebih teliti dalam observasi data sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar mewakili kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Perencanaan pembelajaran harus lebih detail, seperti dalam pembagian waktu tiap kegiatan belajar yang akan dilakukan agar ketika pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- c. Apabila dalam kondisi jumlah siswa banyak dan tidak sebanding dengan jumlah observer yang sedikit, agar penelitian tetap dapat dilaksanakan dengan hasil yang sesuai dengan kondisi siswa dibutuhkan alat yang mendukung seperti CCTV, alat perekam, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Deni Darmawan. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fatah Syukur. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hujair AH. Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Mulyasa. (2009). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nur Hidayah (2013). *Penggunaan Media CD Interaktif Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muntitan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. FE UNY.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sardiman.(2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rinekakipta
- Sugihartono, dkk.(2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistika untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2013) *Prosedur Penelitian*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Tinte Budi Astuti. (2009). Pemanfaatan Media Pembelajaran VCD Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2008/2009.*Skripsi*.FE UNY.
- Trianto.(2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*.Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uswatun Khasanah. (2011). Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Presatsi Belajar Pada Standar Kompetensi Menangani Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*.FE UNY.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**Lampiran 1 Lembar Angket Instrumen Penelitian****ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN**

Kepada

Siswa Kelas XI Akuntansi

SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

**“Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016”.**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan baik.

Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Kulon Progo, 15 Januari 2016

Peneliti

Meitiya Khusna

**Lampiran 2 Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa****LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI  
SMK PGRI 1 SENTOLO KULON PROGO  
TERHADAP PEMANFAATAN MEDIA *CD INTERAKTIF***

Nama Siswa :

No. Absen :

---

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang menurut Anda sesuai.

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Apabila ada tugas akuntansi saya langsung mengerjakannya.				
2	Saya mengerjakan dan menyelesaikan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu.				
3	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.				
4	Jika nilai akuntansi saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.				
5	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.				
6	Saya merasa kesulitan belajar tanpa menggunakan media.				
7	Saya senang mendengarkan penjelasan dari guru ketika pembelajaran akuntansi menggunakan Media CD Interaktif.				
8	Saya senang berbicara dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru.				
9	Saya mengerjakan sendiri tugas akuntansi yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan saya.				
10	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru melalui tayangan slide yang ada pada CD interaktif.				
11	Saya melihat jawaban milik teman ketika mengerjakan tugas dari guru.				
12	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran akuntansi ketika guru menggunakan Media CD Interaktif.				
13	Menurut saya kegiatan belajar akuntansi membosankan karena guru hanya mengajar dengan ceramah saja.				
14	Saya antusias mengikuti pembelajaran akuntansi karena pada saat pembelajaran menggunakan Media CD Interaktif.				
15	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat guru memberikan pertanyaan.				
16	Saya memberikan pendapat ketika ada pertanyaan dari guru.				
17	Jika ada pendapat yang berbeda saat pembelajaran maka saya akan menanggapi.				
18	Saya tidak mudah terpengaruh dengan hasil jawaban teman.				
19	Setiap saya mengerjakan tugas akuntansi saya mempunyai target nilai minimal saya di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan dengan benar.				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
20	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan teman.				
21	Saya senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.				
22	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.				

**Lampiran 3 Daftar Nilai Ulangan Siswa Kelas XI Akuntansi**

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Andi Nurcahyo	65
2	Bangun Mujiyantoro	80
3	Deha Utami	50
4	Eka Priliawati	80
5	Fami Tri Suparyanti	81
6	Hestika Tri Nurcahyani	68
7	Ika Nur Aini Fahturrohmi	78
8	Juhan Prasetyo	70
9	Noviana Febrianti	66
10	Novita Candra Devi	73
11	Oktoni Abriyanto	63
12	Roshyid Prasetyo	83
13	Sekti Lukman Aji	70
14	Siti Maemunafaroh	58

#### **Lampiran 4 RPP Siklus I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TAHUN AJARAN 2015/2016 SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
KKM	: 78
Standar Kompetensi	: Mengelola Kartu Utang
Kompetensi Dasar	: Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang

#### **I. Indikator Kompetensi**

1. Menjelaskan pengertian kartu utang
2. Menjelaskan transaksi yang mempengaruhi utang
3. Mengidentifikasi jenis-jenis utang
4. Menjelaskan kelengkapan pencatatan utang
5. Menjelaskan syarat pembayaran

#### **II. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengetahui pengertian kartu utang
2. Siswa mengetahui transaksi yang mempengaruhi utang
3. Siswa mengetahui jenis-jenis utang.
4. Siswa mampu menjelaskan kelengkapan pencatatan utang dengan tepat.
5. Siswa mampu menjelaskan syarat pembayaran

#### **III. Materi Ajar**

1. Pengertian kartu utang
2. Transaksi yang mempengaruhi utang

3. Jenis-jenis utang
4. Kelengkapan pencatatan utang
5. Syarta pembayaran

#### IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

## V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Menit ke	Kegiatan Pembelajaran
1	15 menit  60 menit	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi salam pembuka.</li> <li>b. Guru mengkondisikan peserta didik sesuai karakteristik peserta didik.</li> <li>c. Guru mempresensi kehadiran siswa kemudian memotivasi kesiapan belajar siswa.</li> <li>d. Guru memberikan apersepsi.</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan dan indikator yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberikan soal <i>pre test</i> untuk melihat kemampuan awal Prestasi Belajar siswa.</li> <li>b. Siswa mencermati, membacadan</li> </ul>

<b>Pertemuan</b>	<b>Menit Ke</b>	<p>memahami materi kartu utang yang ditayangkan dengan Media CD Interaktif</p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p>
	15 menit	<p>c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.</p> <p>d. Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Guru memberikan latihan soal yang dikerjakan secara kelompok dengan teman satu meja.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Hasil mengerjakan soal latihan didiskusikan bersama-sama untuk meluruskan jawaban yang kurang tepat.</p> <p><b>3. Penutup</b></p> <p>a. Siswa mengerjakan <i>post test</i> siklus I untuk mengetahui peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi.</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengisi angket Motivasi Belajar.</p> <p>c. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan</p> <p>d. Guru menyampaikan materi pertemuan</p>



		<p>yang akan datang.</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>
--	--	---

## VI. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

### 1. Alat

- a. *Laptop* / computer
- b. *LCD*
- c. Soal *pre test* dan *post test* siklus I

### 2. Bahan

Buku referensi

### 3. Sumber Belajar

- a. Hendi Soemantri. 2011. *Akuntansi SMK Seri B*. Bandung: Armico.
- b. Dwi harti. 2011. Modul Akuntansi 2 B. Jakarta: Erlangga

## VII. Materi Pokok Pembelajaran

### A. Pengertian Kartu Utang

Utang adalah kewajiban suatu badan usaha/perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi di masa lalu. Kartu Utang adalah salah satu sarana untuk mencatat adanya mutasi utang secara terperinci pada tiap-tiap kreditor. Informasi yang terdapat pada kartu utang yaitu nama kreditor, nomor rekening, syarat pembayaran utang, formulir untuk mencatat adanya mutasi utang.

### B. Transaksi yang Mempengaruhi Utang

1. Transaksi pembelian secara kredit.

2. Transaksi retur pembelian secara kredit.
3. Transaksi pembayaran utang.

### C. Jenis-jenis Utang

Utang perusahaan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Secara umum utang jangka pendek yaitu kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu tidak lebih dari setahun sejak tanggal neraca. Utang jangka pendek harus dilunasi dengan menggunakan sumber-sumber yang termasuk golongan aktiva lancar. Utang jangka panjang adalah utang yang jatuh tempo pelunasannya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca seperti utang obligasi (*bond payable*) dan utang hipotek (*mortgage payable*).

### D. Kelengkapan Pencatatan Utang Dagang

Mutasi utang yang timbul dari transaksi pembelian barang secara kredit, dapat dicatat dengan berbagai prosedur, bergantung pada luasnya operasi perusahaan dan banyaknya transaksi pembelian kredit. Prosedur apa pun yang digunakan, dokumen transaksi dan buku-buku yang diperlukan sebagai kelengkapan dalam pencatatan mutasi utang terdiri dari:

1. Faktur pembelian yang diterima dari kreditur (pemasok);
2. Kuitansi yang diterima dari kreditur atau bentuk lain sebagai bukti pembayaran utang;
3. Memo kredit yang diterima dari kreditur sebagai bukti transaksi pembelian retur atau pengurangan harga faktur;
4. Buku jurnal pembelian sebagai tempat mencatat faktur pembelian yang diterima dari pemasok;
5. Buku jurnal pengeluaran kas sebagai tempat mencatat kuitansi pembayaran utang;

6. Buku jurnal umum atau jurnal pembelian retur sebagai tempat mencatat nota kredit;
7. Kartu utang atau akun utang tiap kreditur yang disediakan dalam buku besar.

#### **E. Syarat Pembayaran**

Jika pembelian dilakukan secara kredit, maka syarat pembayaran harus ditentukan secara jelas sehingga kedua belah pihak baik pembeli maupun penjual mengetahui jumlah yang harus dilunasi pada saat jatuh tempo dan pada saat kapan pembayaran harus dilakukan. Syarat pembelian umumnya dicantumkan dalam faktur pembelian dan merupakan bagian dari perjanjian pembelian. Dalam perusahaan tertentu, kadangkala diinginkan agar pembeli segera menyelesaikan kewajibannya secara cepat. Syarat pembayaran dinyatakan dengan simbol:

1. 2/10
2. n/30
3. 2/10, n/30
4. EOM (*End Of Month*)
5. 2/10, EOM

**VIII. Pedoman Penilaian**

Penilaian tes siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
A	Soal Pilihan Ganda	35
B	Soal Uraian	
	Pengertian utang deviden	10
	5 kelengkapan pencatatan utang dagang	30
	Syarat pembayaran	25
	TOTAL	100

Kulon Progo, 21 Desember 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yang Membuat,  
Mahasiswa

Maryati, S.Pd  
NIP. 19760828 200801 2 020

Meitiya Khusna  
NIM. 12803244032

**Lampiran 5 Materi Pembelajaran Siklus I****MATERI PEMBELAJARAN****SIKLUS I****A. Pengertian Kartu Utang**

Utang adalah kewajiban suatu badan usaha/perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi di masa lalu. Kartu Utang adalah salah satu sarana untuk mencatat adanya mutasi utang secara terperinci pada tiap-tiap kreditor. Informasi yang terdapat pada kartu utang yaitu nama kreditor, nomor rekening, syarat pembayaran utang, formulir untuk mencatat adanya mutasi utang.

**B. Transaksi yang Mempengaruhi Utang**

Transaksi yang mempengaruhi besarnya saldo utang yaitu :

1. Transaksi pembelian secara kredit.
2. Transaksi retur pembelian secara kredit.
3. Transaksi pembayaran utang.

**C. Jenis-jenis Utang**

Utang perusahaan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Secara umum utang jangka pendek yaitu kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu tidak lebih dari setahun sejak tanggal neraca. Utang jangka pendek harus dilunasi dengan menggunakan sumber-sumber yang termasuk golongan aktiva lancar. Termasuk dalam kelompok utang jangka pendek antara lain:

1. Utang dagang, yaitu utang yang timbul dari transaksi pembelian barang;
2. Utang wesel, utang yang didukung dengan janji tertulis untuk membayar;

3. Utang biaya, misalnya utang gaji, utang listrik, dan telepon;
4. Utang deviden, yaitu bagian laba pemegang saham yang sudah diumumkan akan dibayar;
5. Utang pajak, misalnya utang PPN dan utang PPh;
6. Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk penjualan yang akan dilakukan;
7. Jaminan jangka pendek yang harus dikembalikan kepada pelanggan;
8. Pendapatan diterima di muka.

Utang jangka panjang adalah utang yang jatuh tempo pelunasannya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca seperti utang obligasi (*bond payable*) dan utang hipotek (*mortgage payable*).

#### **D. Kelengkapan Pencatatan Utang Dagang**

Mutasi utang yang timbul dari transaksi pembelian barang secara kredit, dapat dicatat dengan berbagai prosedur, bergantung pada luasnya operasi perusahaan dan banyaknya transaksi pembelian kredit. Prosedur apa pun yang digunakan, dokumen transaksi dan buku-buku yang diperlukan sebagai kelengkapan dalam pencatatan mutasi utang terdiri dari:

1. Faktur pembelian yang diterima dari kreditur (pemasok);
2. Kuitansi yang diterima dari kreditur atau bentuk lain sebagai bukti pembayaran utang;
3. Memo kredit yang diterima dari kreditur sebagai bukti transaksi pembelian retur atau pengurangan harga faktur;
4. Buku jurnal pembelian sebagai tempat mencatat faktur pembelian yang diterima dari pemasok;
5. Buku jurnal pengeluaran kas sebagai tempat mencatat kuitansi pembayaran utang;

6. Buku jurnal umum atau jurnal pembelian retur sebagai tempat mencatat nota kredit;
7. Kartu utang atau akun utang tiap kreditur yang disediakan dalam buku besar.

#### **E. Syarat Pembayaran**

Jika pembelian dilakukan secara kredit, maka syarat pembayaran harus ditentukan secara jelas sehingga kedua belah pihak baik pembeli maupun penjual mengetahui jumlah yang harus dilunasi pada saat jatuh tempo dan pada saat kapan pembayaran harus dilakukan.

Syarat pembelian umumnya dicantumkan dalam faktur pembelian dan merupakan bagian dari perjanjian pembelian. Dalam perusahaan tertentu, kadangkala diinginkan agar pembeli segera menyelesaikan kewajibannya secara cepat. Syarat pembayaran tersebut misalnya dinyatakan dengan simbol:

- a. 2/10 adalah pembeli mendapatkan potongan harga sebesar 2% jika melunasi utang kurang dari 10 hari dari tanggal transaksi.
- b. n/30 adalah batas pelunasan utang 30 hari dari terjadinya transaksi.
- c. 2/10, n/30 adalah pembeli mendapatkan potongan 2%, jika melunasi utang kurang dari 10 hari dan batas pelunasan utang 30 hari dari transaksi.
- d. EOM (*End Of Month*) adalah batas pelunasan utang pada akhir bulan transaksi
- e. 2/10, EOM adalah pembelian akan mendapat potongan harga 2%, jika melunasi utang kurang dari 10 hari, dan batas pelunasan utang pada akhir bulan transaksi.

### Lampiran 6 Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus I

#### SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I

1. Transaksi yang mempengaruhi utang

- 1) Transaksi pembelian secara kredit
- 2) Transaksi pembelian secara tunai
- 3) Transaksi retur pembelian secara kredit
- 4) Transaksi retur pembelian secara tunai
- 5) Transaksi pembayaran utang

Berikut yang termasuk transaksi yang mempengaruhi utang ialah...

- a.1-2-3
- b.1-2-5
- c.1-3-5
- d.2-3-5
- e.3-4-5

2. Utang yang didukung dengan janji tertulis untuk membayar disebut ...

- |                |                        |
|----------------|------------------------|
| a.Uang muka    | d.Utang jangka panjang |
| b.Utang wesel  | e.Utang biaya          |
| c.Utang dagang |                        |

3. Utang yang timbul dari transaksi pembelian barang disebut sebagai ...

- |                       |                        |
|-----------------------|------------------------|
| a.Utang wesel         | d.Utang jangka panjang |
| b.Utang piutang       | e.Utang dagang         |
| c.Utang jangka pendek |                        |

4. Utang jangka pendek secara umum yaitu ...

- a. Kewajiban masa kini untuk menyerahkan uang, barang, atau jasa kepada pihak lain
- b. Pembelian barang dengan pembayaran kredit
- c. Kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu tidak lebih dari setahun sejak tanggal neraca
- d. Utang yang harus dilunasi dengan aktiva tetap



- e. Utang yang timbul dari transaksi pembelian barang
- 5. *Bond payable* disebut juga sebagai ...
  - a. Utang wesel
  - b. Utang obligasi
  - c. Utang asuransi
  - d. Utang deviden
  - e. Utang biaya
- 6. Berikut yang termasuk dalam kelengkapan pencatatan utang dagang adalah ...
  - a. Faktur penjualan, faktur pembelian, kuitansi
  - b. Faktur penjualan, kuitansi, memo kredit
  - c. Faktur pembelian, memo kredit, buku jurnal penerimaan kas
  - d. Faktur pembelian, kuitansi, buku jurnal penerimaan kas
  - e. Memo kredit, kuitansi, kartu utang
- 7. Dokumen kelengkapan pencatatan utang dagang yang digunakan sebagai bukti pembayaran utang disebut ...
  - a. Kuitansi
  - b. Faktur pembelian
  - c. Memo kredit
  - d. Kartu utang
  - e. Jurnal umum
- 8. Apa yang disebut dengan utang deviden?
- 9. Sebutkan 5 kelengkapan pencatatan mutasi utang dagang!
- 10. Jelaskan syarat pembayaran di bawah ini!
  - a. 2/10
  - b. n/30
  - c. 2/10, n/30
  - d. EOM
  - e. 2/10, EOM

**Lampiran 7 Jawaban soal *Pre test* dan *Post test* Siklus I**

**JAWABAN *PRE TEST* DAN *POST TEST***

1. C
2. B
3. E
4. C
5. B
6. E
7. A
8. Yang dimaksud dengan Utang deviden, yaitu bagian laba pemegang saham yang sudah diumumkan akan dibayar.
9. Kelengkapan pencatatan mutasi utang dagangyakni :
  - a. Faktur pembelian yang diterima dari kreditur (pemasok);
  - b. Kuitansi yang diterima dari kreditur atau bentuk lain sebagai bukti pembayaran utang;
  - c. Memo kredit yang diterima dari kreditur sebagai bukti transaksi pembelian retur atau pengurangan harga faktur;
  - d. Buku jurnal pembelian sebagai tempat mencatat faktur pembelian yang diterima dari pemasok;
  - e. Buku jurnal pengeluaran kas sebagai tempat mencatat kuitansi pembayaran utang;
  - f. Buku jurnal umum atau jurnal pembelian retur sebagai tempat mencatat nota kredit;
  - g. Kartu utang atau akun utang tiap kreditur yang disediakan dalam buku besar.
10. Syarat pembayaran :
  - a. 2/10 adalah pembeli mendapatkan potongan harga sebesar 2% jika melunasi utang kurang dari 10 hari dari tanggal transaksi.
  - b. n/30 adalah batas pelunasan utang 30 hari dari terjadinya transaksi.
  - c. 2/10, n/30 adalah pembeli mendapatkan potongan 2%, jika melunasi utang kurang dari 10 hari dan batas pelunasan utang 30 hari dari transaksi.

- d. EOM (*End Of Month*) adalah batas pelunasan utang pada akhir bulan transaksi
- e. 2/10, EOM adalah pembelian akan mendapat potongan harga 2%, jika melunasi utang kurang dari 10 hari, dan batas pelunasan utang pada akhir bulan transaksi.

**Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Siklus I**

**DAFTAR HADIR SIKLUS I**  
**SISWA KELAS XI AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2015/2016**

No.	Nama	SIKLUS I
		16 Januari 2016
1	Andi Nurcahyo	Hadir
2	Bangun Mujiyantoro	Hadir
3	Deha Utami	Hadir
4	Eka Priliawati	Hadir
5	Fami Tri Suparyanti	Hadir
6	Hestika Tri Nurcahyani	Hadir
7	Ika Nur Aini Fahturrohmi	Hadir
8	Juhan Prasetyo	Hadir
9	Noviana Febrianti	Hadir
10	Novita Candra Devi	Hadir
11	Oktoni Abriyanto	Hadir
12	Roshyid Prasetyo	Hadir
13	Sekti Lukman Aji	Hadir
14	Siti Maemunafaroh	Hadir
Jumlah Siswa Hadir		14
Jumlah Siswa Sakit/ Ijin		0
Total Siswa		14

Lampiran 9 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

**HASIL ANGKET**  
**MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI**  
**PESERTA DIDK KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO KULON PROGO**

16 Januari 2016

Siklus : I

No Absen	Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	2	4	1	4	4	4	1	1	2	1	3	3	4	1	1	4	3	2	1	4	1
3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4
4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3
5	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4
6	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	1	3	4
7	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	1	4	4	3	4	4
8	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3
9	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	3	1	3	4	4	4	2	2
10	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3
11	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4
12	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	4	3
13	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	1	2	1	2	4	1	2	2	1	3	3	2
14	2	2	3	1	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	1	3	1	1	3	3	4
Total Tiap Indikator	42	41	47	44	41	42	44	45	42	41	39	41	34	40	41	28	38	40	41	40	37	44
Rata-Rata	75 %	73.2 1%	83.9 2%	78.5 7%	73.2 1%	75 %	78.2 1%	80.3 5%	75 %	73.2 1%	69.64 %	73.21 %	60.71 %	71.42 %	73.21 %	50 %	67.85 %	71.42 %	73.21 %	71.42 %	66.07 %	78.21 %
	77,38%			76%			79.46%			72.61%			68.45%			63.69%			72.02%			72.32%

**Lampiran 10 Daftar Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus I**

**DAFTAR NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I**

No. Absen	Nama	Nilai Pre Test	Keterangan		Nilai Post test	Keterangan	
			Tuntas	Tidak		Tuntas	Tidak
1	Andi Nurcahyo	44		√	75		√
2	Bangun Mujiyantoro	60		√	78,5	√	
3	Deha Utami	54		√	72		√
4	Eka Priliawati	60		√	79	√	
5	Fami Tri Suparyanti	62		√	78,5	√	
6	Hestika Tri Nurcahyani	46		√	78	√	
7	Ika Nur Aini Fahturrohmi	55		√	79	√	
8	Juhan Prasetyo	52		√	68		√
9	Noviana Febrianti	58		√	78	√	
10	Novita Candra Devi	55		√	78	√	
11	Oktoni Abriyanto	53		√	69		√
12	Roshyid Prasetyo	70		√	82	√	
13	Sekti Lukman Aji	50		√	71		√
14	Siti Maemunafaroh	36		√	62		√
Total Siswa Tuntas/ Tidak Tuntas			0	14		8	6
Persentase Siswa Tuntas/Tidak Tuntas			0%	100%		57,15%	42,85%
<b>JUMLAH</b>		<b>755</b>			<b>1048</b>		
<b>RATA-RATA</b>			<b>53,92</b>			<b>74,71</b>	
<b>KETUNTASAN BELAJAR</b>			<b>0%</b>			<b>57,15%</b>	

## **Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TAHUN AJARAN 2015/2016 SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
KKM	: 78
Standar Kompetensi	: Mengelola Kartu Utang
Kompetensi Dasar	: 1. Mencatat mutasi utang 2. Menyusun laporan utang

#### **I. Indikator Kompetensi**

1. Melakukan pencatatan mutasi utang
2. Melakukan pembuatan laporan utang

#### **II. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu melakukan pencatatan mutasi utang
2. Siswa mampu melakukan pembuatan laporan utang dengan tepat.

#### **III. Materi Ajar**

1. Prosedur Pencatatan Mutasi Utang Dagang
2. Pencatatan Dokumen Transaksi dalam Kartu Utang
3. Identifikasi Utang
4. Pembuatan Laporan

#### IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

#### V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Menit ke	Kegiatan Pembelajaran
2	15 menit	<b>1. Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi salam pembuka.</li> <li>b. Guru mengkondisikan peserta didik sesuai karakteristik peserta didik.</li> <li>c. Guru mempresensi kehadiran siswa kemudian memotivasi kesiapan belajar peserta didik.</li> <li>d. Guru memberikan apersepsi.</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan dan indikator yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ol>
	60 menit	<b>2. Kegiatan inti</b> <b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberikan soal <i>pre test</i> untuk melihat kemampuan awal Prestasi Belajar siswa.</li> <li>b. Siswa mencermati, membacadan memahami materi kartu utang yang ditayangkan dengan Media CD Interaktif</li> <li>c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.</li> </ol>



	15 menit	<p>d. Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Guru memberikan latihan soal yang dikerjakan secara kelompok dengan teman satu meja.</p> <p>b. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Hasil mengerjakan soal latihan didiskusikan bersama-sama untuk meluruskan jawaban yang kurang tepat</p> <p><b>3. Penutup</b></p> <p>a. Siswa mengerjakan <i>post test</i> siklus I.</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengisi angket Motivasi Belajar.</p> <p>c. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan</p> <p>d. Guru menyampaikan materi pertemuan yang akan datang.</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>
--	----------	---

## VI. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

### 1. Alat

- Laptop / computer
- LCD
- Soal *pre test* dan *post test* siklus II

### 2. Bahan

Buku referensi

### 3. Sumber Belajar

- a. Hendi Soemantri. 2011. *Akuntansi SMK Seri B*. Bandung: Armico.
- b. Dwi harti. 2011. *Modul Akuntansi 2 B*. Jakarta: Erlangga

## VII. Materi Pokok Pembelajaran

### A. Prosedur Pencatatan Mutasi Utang Dagang

Pada umumnya, prosedur pencatatan mutasi utang dagang terdiri dari tiga macam, yaitu:

#### 1. Prosedur satu akun utang untuk tiap kreditur

Prosedur ini disebut prosedur akun utang (*Account Payable Procedure*). Transaksi mutasi utang yang telah dicatat dalam buku jurnal diposting ke dalam buku besar pada akun utang kreditur yang bersangkutan. Dalam buku besar tidak ada akun Utang tempat mencatat mutasi utang secara keseluruhan (rekening kontrol). Prosedur ini lebih cocok digunakan pada perusahaan kecil yang jumlah krediturnya tidak banyak.

#### 2. Prosedur satu akun utang untuk semua kreditur

Pencatatan mutasi utang melalui prosedur ini, yaitu dalam buku besar disediakan satu akun Utang sebagai tempat mencatat mutasi utang kepada semua kreditur. Mutasi utang kepada tiap kreditur dicatat dalam kartu utang kreditur yang bersangkutan sebagai buku pembantu. Dalam prosedur ini, akun Utang dalam buku besar berfungsi sebagai akun kontrol.

#### 3. Prosedur utang voucher

Penggunaan prosedur utang voucher (*voucher payable procedures*) adalah tidak ada catatan formal dalam bentuk jurnal pembelian dan kartu utang. Formulir yang digunakan dalam prosedur utang voucher terdiri atas:

- a. Voucher, dalam bentuk bukti pengeluaran kas
- b. Voucher register (daftar *voucher*), disebut juga daftar bukti kas keluar.
- c. Cek register, berfungsi sebagai tempat mencatat cek yang dikeluarkan untuk utang *voucher* yang sudah dibayar.

## **B. Pencatatan Dokumen Transaksi dalam Kartu Utang**

Pada perusahaan yang memiliki kreditur relatif banyak, pencatatan utang lebih tepat menggunakan prosedur satu akun untuk semua kreditur. Pencatatan mutasi utang secara keseluruhan untuk kepentingan data laporan keuangan data keuangan dilakukan oleh bagian jurnal. Sementara administrasi utang kepada setiap kreditur dilaksanakan oleh bagian kartu utang. Laporan menyangkut utang yang biasa dibuat sebagai berikut:

1. Laporan posisi utang, yaitu laporan posisi utang yang memuat informasi saldo utang kepada tiap kreditur pada tiap akhir periode laporan.
2. Laporan utang yang jatuh tempo, memuat informasi mengenai semua jenis utang yang jatuh tempo untuk dibayar.

## **C. Identifikasi Utang**

Identifikasi utang sebenarnya sudah dimulai sejak utang terjadi. Kelengkapan data mengenai utang tercatat dalam kartu utang. Identifikasi utang merupakan kegiatan untuk menentukan posisi atau keadaan serta informasi lain yang menyangkut utang. Identifikasi utang secara garis besar meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pengecekan (verifikasi) terhadap mutasi utang kepada setiap kreditur.
2. Pengecekan terhadap syarat pembayaran yang ditetapkan oleh setiap kreditur.

## **D. Pembuatan Laporan**

Secara garis besar pembuatan laporan utang terdiri dari tiga tahapan, yakni:

1. Laporan jatuh tempo pembayaran utang
2. Pembuatan laporan saldo utang
3. Laporan mutasi utang

## **VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

### **1. Alat**

- a. *Laptop* / computer
- b. *LCD*
- c. Soal *pre test* dan *post test* siklus II.

## 2. Bahan

Buku referensi

## 3. Sumber Belajar

- a. Hendi Soemantri. 2011. *Akuntansi SMK Seri B*. Bandung: Armico.
- b. Dwi harti. 2011. Modul Akuntansi 2 B. Jakarta: Erlangga

## IX. Penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
A	Soal Pilihan Ganda	20
B	Soal Uraian	
	Prosedur satu akun untuk semua kreditur	15
	Pengertian <i>voucher register</i>	10
	Formulir yang digunakan dalam prosedur utang voucher	15
	2 kegiatan dalam identifikasi utang secara garis besar	10
	3 laporan menyangkut utang yang biasa dibuat oleh suatu perusahaan	30
	TOTAL	100

Kulon Progo, 21 Desember 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yang Membuat,  
Mahasiswa

Maryati, S.Pd  
NIP. 19760828 200801 2 020

Meitiya Khusna  
NIM. 12803244032

## Lampiran 12 Materi Siklus II

### MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II

#### A. Prosedur Pencatatan Mutasi Utang Dagang

Pada umumnya, prosedur pencatatan mutasi utang dagang terdiri dari tiga macam, yaitu:

##### 1. Prosedur satu akun utang untuk tiap kreditur

Prosedur ini disebut prosedur akun utang (*Account Payable Procedure*). Transaksi mutasi utang yang telah dicatat dalam buku jurnal diposting ke dalam buku besar pada akun utang kreditur yang bersangkutan. Dalam buku besar tidak ada akun Utang tempat mencatat mutasi utang secara keseluruhan (rekening kontrol). Prosedur ini lebih cocok digunakan pada perusahaan kecil yang jumlah krediturnya tidak banyak.

##### 2. Prosedur satu akun utang untuk semua kreditur

Pencatatan mutasi utang melalui prosedur ini, yaitu dalam buku besar disediakan satu akun Utang sebagai tempat mencatat mutasi utang kepada semua kreditur. Mutasi utang kepada tiap kreditur dicatat dalam kartu utang kreditur yang bersangkutan sebagai buku pembantu. Dalam prosedur ini, akun Utang dalam buku besar berfungsi sebagai akun kontrol.

##### 3. Prosedur utang voucher

Penggunaan prosedur utang voucher (*voucher payable procedures*) adalah tidak ada catatan formal dalam bentuk jurnal pembelian dan kartu utang. Formulir yang digunakan dalam prosedur utang voucher terdiri atas:

- a. Voucher, dalam bentuk bukti pengeluaran kas
- b. Voucher register (daftar *voucher*), disebut juga daftar bukti kas keluar.
- c. Cek register, berfungsi sebagai tempat mencatat cek yang dikeluarkan untuk utang *voucher* yang sudah dibayar.

## **B. Pencatatan Dokumen Transaksi dalam Kartu Utang**

Pada perusahaan yang memiliki kreditur relatif banyak, pencatatan utang lebih tepat menggunakan prosedur satu akun untuk semua kreditur. Pencatatan mutasi utang secara keseluruhan untuk kepentingan data laporan keuangan data keuangan dilakukan oleh bagian jurnal. Sementara administrasi utang kepada setiap kreditur dilaksanakan oleh bagian kartu utang. Laporan menyangkut utang yang biasa dibuat sebagai berikut:

1. Laporan posisi utang, yaitu laporan posisi utang yang memuat informasi saldo utang kepada tiap kreditur pada tiap akhir periode laporan.
2. Laporan utang yang jatuh tempo, memuat informasi mengenai semua jenis utang yang jatuh tempo untuk dibayar.

## **C. Identifikasi Utang**

Identifikasi utang sebenarnya sudah dimulai sejak utang terjadi. Kelengkapan data mengenai utang tercatat dalam kartu utang. Identifikasi utang merupakan kegiatan untuk menentukan posisi atau keadaan serta informasi lain yang menyangkut utang. Identifikasi utang secara garis besar meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengecekan (verifikasi) terhadap mutasi utang kepada setiap kreditur.
- b. Pengecekan terhadap syarat pembayaran yang ditetapkan oleh setiap kreditur.

## **D. Pembuatan Laporan**

Mencatat jumlah utang dan memeriksa pembayaran utang sesuai tanggal jatuh tempo utang merupakan tugas utama bagian utang. Pengelola kartu utang harus membuat laporan saldo utang tiap kreditur dan utang yang telah jatuh tempo secara periodik. Tanggal jatuh tempo pembayaran utang ditetapkan berdasarkan tanggal faktur pembelian dan syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh pihak penjual. Berikut penggolongan status utang:

1. Utang yang belum jatuh tempo.
2. Utang dalam masa telah jatuh tempo.
3. Utang yang belum dibayar.

### Lampiran 13 Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus II

#### SOAL *PRE TEST* DAN *POST TES* SIKLUS II

1. Transaksi mutasi utang yang telah dicatat dalam buku jurnal diposting ke buku besar pada akun utang kreditur yang bersangkutan disebut prosedur ...
  - a. Prosedur utang voucher
  - b. *Voucher payable procedure*
  - c. Prosedur satu akun utang untuk semua kreditur
  - d. *Account payable procedure*
  - e. Prosedur mutasi utang
2. Pada perusahaan yang memiliki kreditur relative banyak, pencatatan utang lebih tepat menggunakan ...
  - a. Prosedur satu akun utang untuk tiap kreditur
  - b. Prosedur satu akun utang untuk semua kreditur
  - c. Prosedur utang voucher
  - d. Prosedur satu akun utang untuk tiap kreditur dan prosedur utang voucher
  - e. Prosedur satu akun utang untuk semua kreditur dan prosedur utang voucher
3. Daftar bukti kas keluar dalam prosedur utang voucher disebut juga ...
  - a. Cek register
  - b. Voucher
  - c. Voucher register
  - d. Kassa
  - e. Daftar cek
4. Administrasi utang kepada setiap kreditur dilakukan oleh bagian ...
  - a. Cek register
  - b. Jurnal
  - c. Penjualan
  - d. Pembelian
  - e. Kartu utang
5. Laporan yang memuat informasi mengenai semua jenis utang yang jatuh tempo untuk dibayar disebut ...
  - a. Laporan utang jatuh tempo
  - b. Laporan posisi keuangan
  - c. Laporan posisi utang
  - d. Laporan saldo utang
  - e. Laporan mutasi utang
6. Jelaskan bagaimana prosedur satu akun utang untuk semua kreditur!
7. Jelaskan yang disebut dengan *cek register* dalam prosedur utang voucher!
8. Sebutkan formulir apa saja yang digunakan dalam prosedur utang voucher!



9. Sebutkan 2 kegiatan dalam identifikasi utang secara garis besar!
10. Sebutkan 3 tahap pembuatan laporan utang!

## Lampiran 14 Jawaban soal *Pre test* dan *Post test* Siklus II

### JAWABAN *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II

1. D

2. B

3. C

4. E

5. A

6. Prosedur satu akun utang untuk semua kreditur

Pencatatan mutasi utang melalui prosedur ini, yaitu dalam buku besar disediakan satu akun Utang sebagai tempat mencatat mutasi utang kepada semua kreditur. Mutasi utang kepada tiap kreditur dicatat dalam kartu utang kreditur yang bersangkutan sebagai buku pembantu. Dalam prosedur ini, akun Utang dalam buku besar berfungsi sebagai akun control.

7. Cek register, berfungsi sebagai tempat mencatat cek yang dikeluarkan untuk utang *voucher* yang sudah dibayar.

8. Formulir yang digunakan dalam prosedur utang *voucher* terdiri atas:

- a. Voucher
- b. Voucher register
- c. Cek register

9. Identifikasi utang secara garis besar meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengecekan (verifikasi) terhadap mutasi utang kepada setiap kreditur.
- b. Pengecekan terhadap syarat pembayaran yang ditetapkan oleh setiap kreditur.

10. Secara garis besar pembuatan laporan utang terdiri dari tiga tahapan, sebagai berikut:

- a. Laporan jatuh tempo pembayaran utang
- b. Pembuatan laporan saldo utang
- c. Laporan mutasi utang

**Lampiran 15 Daftar Hadir Siswa Siklus II**

**DAFTAR HADIR SIKLUS II**

**SISWA KELAS XI AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2015/2016**

No.	Nama	SIKLUS I
		23 Januari 2016
1	Andi Nurcahyo	Hadir
2	Bangun Mujiyantoro	Hadir
3	Deha Utami	Hadir
4	Eka Priliawati	Hadir
5	Fami Tri Suparyanti	Hadir
6	Hestika Tri Nurcahyani	Hadir
7	Ika Nur Aini Fahturrohmi	Hadir
8	Juhan Prasetyo	Hadir
9	Noviana Febrianti	Hadir
10	Novita Candra Devi	Hadir
11	Oktoni Abriyanto	Hadir
12	Roshyid Prasetyo	Hadir
13	Sekti Lukman Aji	Hadir
14	Siti Maemunafaroh	Hadir
Jumlah Siswa Hadir		14
Jumlah Siswa Sakit/ Ijin		0
Total Siswa		14

# Lampiran 16 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

## HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDK KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO KULON PROGO

23 Januari 2016

Siklus : II


No	Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
<b>1</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4
<b>2</b>	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3
<b>3</b>	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4
<b>4</b>	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3
<b>5</b>	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3
<b>6</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4
<b>7</b>	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	4	2
<b>8</b>	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2
<b>9</b>	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2
<b>10</b>	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3
<b>11</b>	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2
<b>12</b>	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3
<b>13</b>	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2
<b>14</b>	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3
<b>Total Tiap Indikator</b>	44	43	48	47	46	45	42	48	40	43	44	43	46	42	44	40	43	45	47	45	46	40
<b>Rata-rata</b>	78.57 %	76.7 8%	85.7 1%	83.9 2%	82.1 4%	80.3 5%	75 %	85.7 1%	71.4 2%	76.7 8%	78.5 7%	76.7 8%	82.1 4%	75 %	78.5 7%	71.4 2%	76.7 8%	80.3 5%	83.9 2%	80.3 5%	82.1 4%	71.4 2%
	80,35%			82.14%			80,35%		75,59%			77,97%			75,59%			81,54%			76.78%	

**Lampiran 17 Daftar Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus II**

**DAFTAR NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II**

No. Absen	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Keterangan		Nilai <i>Post test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak		Tuntas	Tidak
1	Andi Nurcahyo	60		√	80	√	
2	Bangun Mujiyantoro	79	√		92	√	
3	Deha Utami	65		√	75		√
4	Eka Priliawati	62		√	80	√	
5	Fami Tri Suparyanti	78,5	√		88	√	
6	Hestika Tri Nurcahyani	68		√	78	√	
7	Ika Nur Aini Fahturrohmi	78	√		87	√	
8	Juhan Prasetyo	60		√	70		√
9	Noviana Febrianti	70		√	78	√	
10	Novita Candra Devi	72		√	80	√	
11	Oktoni Abriyanto	65		√	85	√	
12	Roshyid Prasetyo	80	√		95	√	
13	Sekti Lukman Aji	70		√	90	√	
14	Siti Maemunafaroh	60		√	72		√
Total Siswa Tuntas/ Tidak Tuntas			4	10		11	3
Persentase Siswa Tuntas/Tidak Tuntas			28,57%	71,43%		78.58%	21.42%
<b>JUMLAH</b>		<b>967,5</b>			<b>1150</b>		
<b>RATA-RATA</b>			<b>69,10%</b>			<b>82,14%</b>	
<b>KETUNTASAN BELAJAR</b>			<b>28,57%</b>			<b>78.58%</b>	

## Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

---

Nomor : /UN34.18/LT/2015  
 Lampiran : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 30 November 2015


**Yth. Kepala SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo**  
**Jl. Raya Sentolo Km. 18 Kulon Progo**  
**Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Meitiyo Khusna  
 NIM : 12803244032  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
 Judul : Pemanfaatan Media Pembelajaran CD Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I.  
  
 Drs. Nurhadi, M.M.  
 NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan Yth :  
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan :  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 19 Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/242/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **2517/UN34.18/LT/2015**  
 Tanggal : **11 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MEITIYA KHUSNA** NIP/NIM : **12803244032**  
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI , PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2015/2016**  
 Lokasi :  
 Waktu : **14 DESEMBER 2015 s/d 14 MARET 2016**

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **14 DESEMBER 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Dr. Puji Astuti, M.Si  
 NIP. 19590526-198503 2 006

#### Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

## Lampiran 20 Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

### SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00999/XII/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/242/12/2015, TANGGAL: 14 DESEMBER 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : MEITYA KHUSNA  
 NIM / NIP : 12803244032  
 PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 Keperluan : IZIN PENELITIAN  
 Judul/Tema : PEMANFAATAN MEDIA CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 SENTOLO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2015/2016

Lokasi : SMK PGRI 1 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 14 December 2015 s/d 14 March 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
 Pada Tanggal : 16 December 2015

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si**  
 Pembina Tk.I ; IV/b  
 NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo



## Lampiran 21 Foto Dokumentasi



Gambar10.Siswa sedang Memperhatikan Pelajaran



Gambar 11. Siswa sedang Mengerjakan soal *Post test*

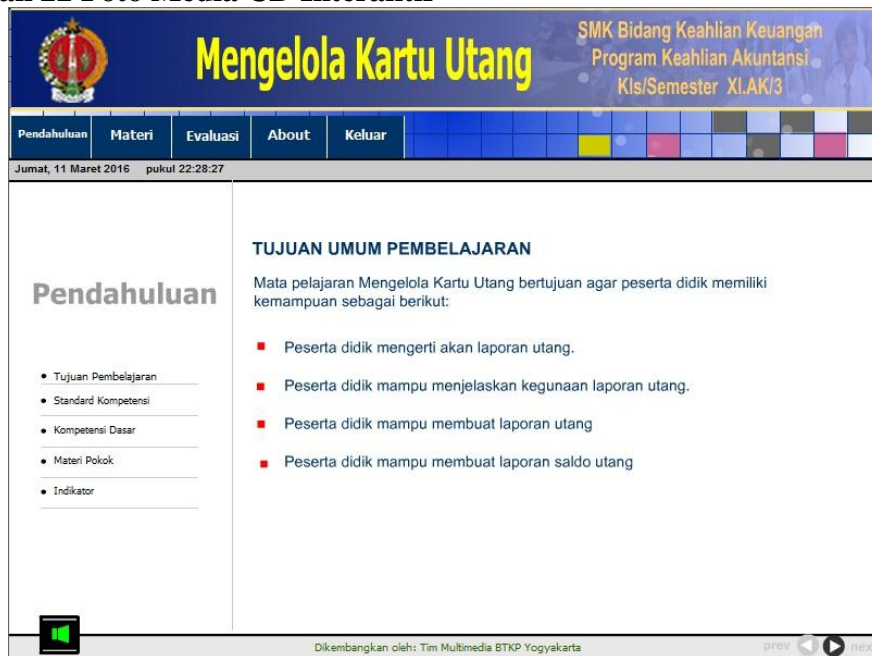


Gambar 12. Siswa sedang Membaca Materi Pelajaran

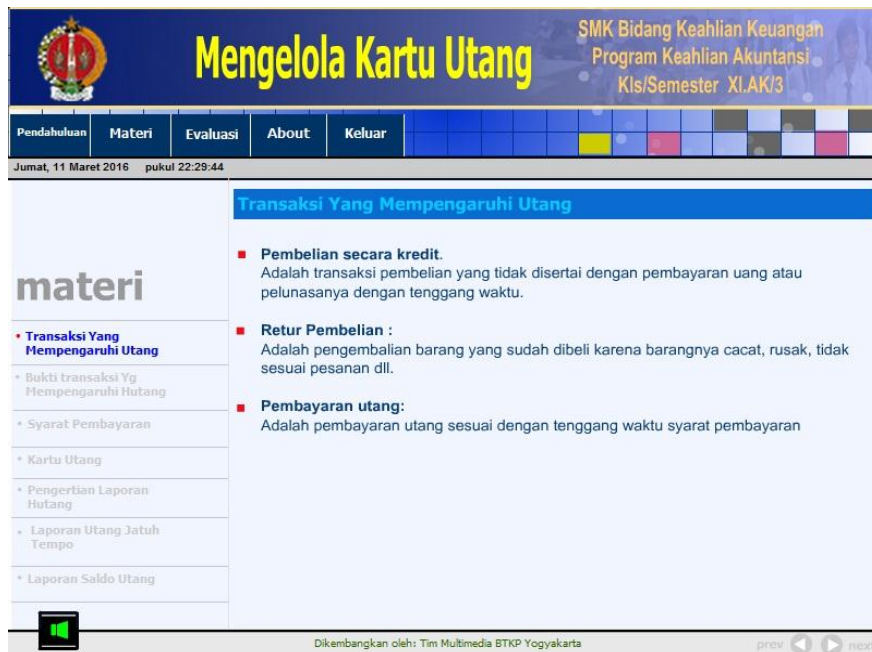


Gambar 13. Siswa sedang Mengerjakan soal *Post test*

## Lampiran 22 Foto Media CD Interaktif



Gambar 14. Menu Pendahuluan



Gambar 15. Menu Materi

**Mengelola Kartu Utang** SMK Bidang Keahlian Keuangan  
Program Keahlian Akuntansi  
Kls/Semester XI.AK/3

Pendahuluan Materi Evaluasi About Keluar

Jumat, 11 Maret 2016 pukul 22:30:53

## evaluasi

**SOAL PRATIK**  
Data Transaksi Perusahaan Dagang MITRA pada bulan JUNI

**P.D MITRA MAS  
KARTU UTANG**

**Bulan JUNI 2010 CV MAJU No.211.1**

Tgl	Tgl Fkt	Nomor Bukti	Keterangan	Syarat Bayar	Mutasi (Rp)		Saldo (Rp)	
					Debet	Kredit	Debet	Kredit

**Cara pengisian tabel :**

- \* Tgl & Tgl Fkt : diisi dng angka tanpa spasi
- \* Syarat Bayar : menggunakan huruf kecil
- \* Pengisian angka tanpa tanda baca & spasi
- \* Bila kolom tidak di pakai harus diisi angka 0
- \* Untuk berpindah kolom tekan enter

Dikembangkan oleh: Tim Multimedia benar : 0 salah: 0 nilai : 0

Gambar 16. Menu Evaluasi

**Mengelola Kartu Utang** SMK Bidang Keahlian Keuangan  
Program Keahlian Akuntansi  
Kls/Semester XI.AK/3

Pendahuluan Materi Evaluasi About Keluar

Jumat, 11 Maret 2016 pukul 22:31:46

## About

Judul Media : "MENGELOLA KARTU UTANG"

Bidang Studi : SMK Bidang Keahlian Keuangan  
Program Keahlian Akuntansi

Kelas/Semester : XI.AK/3

Materi/Program/Grafis : Pengkaji Materi/ Pengkaji Media/ Tim Media BTKP Yogyakarta

Software Pendukung : Authorware  
Macromedia Flash 6 MX  
Adobe Photoshop

Program ini di produksi oleh : BTKP D.I. Yogyakarta

Penasehat : Prof. Suwarsih Madya, Ph.D.  
Kepala Dinas Dikpora Provinsi DIY.

Penanggung Jawab : Dra. Tugini Trihayati  
Kepala BTKP Dinas Dikpora Provinsi DIY

Narasumber : DR. Abdul Kamil Marisi

Dikembangkan oleh: Tim Multimedia BTKP Yogyakarta

Gambar 17. Menu Deskripsi Media CD Interaktif